

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA
BERNUANSA ISLAM PADA MATERI
HIMPUNAN TINGKAT SMP/MTs**

Skripsi

**DWI SAFITRI
NPM. 1711050151**



Program Studi: Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA
BERNUANSA ISLAM PADA MATERI
HIMPUNAN TINGKAT SMP/MTs**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Matematika**

Oleh:

**DWI SAFITRI
NPM. 1711050151**

Program Studi: Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd

Pembimbing II: Abi Fadila, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar yang berbentuk modul pada materi himpunan bernuansa islam sebagai inovasi dan menjadi solusi permasalahan pemahaman peserta didik terhadap materi himpunan serta dapat menambah pengetahuan atau wawasan keterkaitan materi dengan nuansa islam.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluatin*. Subjek penelitian dan pengembangan ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 38 Bandar Lampung. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah wawancara, angket validasi, dan angket kemenarikan.

Hasil uji kelayakan oleh validator ahli materi 3,56, ahli media 3,76, dan ahli agama 3,5 dengan kriteria “layak”. Uji respon kemenarikan oleh peserta didik pada uji kelompok kecil 3,52, kelompok besar 3,3 dengan kriteria “sangat menarik” di SMP Negeri 38 Bandar Lampung dan dapat dinyatakan bahwa modul efektif digunakan dalam pembelajaran. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar matematika bernuansa islam pada materi himpunan menarik dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: modul, bernuansa islam, himpunan.

ABSTRACT

The aim of this research and development is to produce teaching materials in the form of modules on set theory with an Islamic nuance as an innovation and to provide a solution to the problem of students' understanding of set theory and to increase knowledge or insight into the relationship between the material and Islamic concepts.

This research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects of this research and development were seventh-grade students at SMP Negeri 38 Bandar Lampung. The techniques used in collecting data were interviews, validation questionnaires, and attractiveness questionnaires.

The results of the feasibility test by material expert validators were 3.56, media experts 3.76, and religious experts 3.5, all with the criteria of "feasible." The attractiveness response test by students in the small group test was 3.52, and in the large group test, 3.3, with the criteria "very interesting" at SMP Negeri 38 Bandar Lampung, indicating that the module is effectively used in learning. Therefore, it can be concluded that the Islamic nuanced mathematics teaching materials on set theory are interesting and suitable for use in learning.

Keywords: *module, Islamic nuance, set theory.*

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Safitri
NPM : 1711050151
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islam Pada Materi Himpunan Tingkat SMP/Mts”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau tertera didaftar pustaka. Jika nantinya terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung,

2024

Penulis



Dwi Safitri

Npm. 1711050151



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratin, Sukarame, Bandar Lampung, 35151 Telp: (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengembangan Bahan Ajar Matematika, Bernuansa Islam Pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs**
Nama : **Dwi Safitri**
NPM : **1711050151**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Matematika**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd

Abi Fadila, M.Pd

NIP. 198906052015031004

NIP. 2016010219880823100

**Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Matematika**

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd

NIP. 198402282006041004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Surachman Sukarame 1 Bandar Lampung, 35131 Telp. (071) 703280

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islam Pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs”** disusun oleh **DWI SAFITRI, NPM: 1711050151**, Program Studi **Pendidikan Matematika**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal **Jum'at, 21 Juni 2024, Pukul 15.00-17.00 WIB**. Tempat **Ruang Sidang PSPM**.

TIM MUNAQASAH SKRIPSI

Ketua : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.

Sekretaris : Riyama Ambarwati, M.Si.

Penguji Utama : Siska Andriani, S.Si, M.Pd.

Penguji Pendamping I : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd

Penguji Pendamping II : Abi Fadila, M.Pd.

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. H. Nur Diana, M.Pd
NIP. 196408211988032002

(Handwritten signatures of committee members)

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا... ٧

Artinya : Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri” (QS. Al-Isra’ 17: 7)



PERSEMBAHAN

Puji syukur allhamdulillah hamba panjatkan kepada-Mu Ya Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Shalawat salam penulis sanjung agungkan kepada baginda nabi agung Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan seluruh umat islam dalam menjalani kehidupan. Penulis persembahkan sebuah karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Bapak Sulyadi dan Alm Ibu Supriyatin yang telah memberikan cinta, kasih dan sayang dan doa yang tulus untuk saya. Terimakasih tak terhingga untuk bapak dan ibu yang telah mendidik, membesarkan, membiayai pendidikan saya, memberikan semangat, dan dukungan selama ini serta menghantarkan saya sampai menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kakak Kandung saya yaitu Agung Gumelar terimakasih atas dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang diberikan selama ini demi tercapainya cita-citaku. Semoga kita selalu rukun dan menjadi anak kebanggaan orang tua.
3. Kedua Adek Kandung saya Aprilia Tri Wahyuni dan Anggun Umi Hidayah terimakasih atas kasih sayang dan semangat yang sudah diberikan.
4. Diriku sendiri, terimakasih Aku yang sudah berjuang sampai saat ini. Semoga aku selalu kuat dan semangat menjalani hari-hari selanjutnya. Semoga perjalananku kemarin, hari ini dan esok selalu diberikan keberkahan dan petunjuk oleh Allah SWT.
5. Kekasihku tersayang, Ikrar Setiawan. Terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian dan kebijaksanaan.
6. Universitasku Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempatku menuntut ilmu dalam proses meraih cita-citaku menjadi seorang pendidik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dwi Safitri yang lahir di Candipuro pada tanggal 06 januari 1999. Penulis merupakan putri kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak sulyadi dan Ibu Supriyatin. Penulis mengawali pendidikan di TK ABA Candipuro yang dimulai pada tahun 2003 dan diselesaikan pada tahun 2005 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Titiwangi yang dimulai pada tahun 2005 dan diselesaikan pada tahun 2011 kemudian melanjutkan ke SMP N 1 CANDIPURO dan diselesaikan pada tahun 2014 selanjutnya untuk jenjang sekolah menengah keatas dilanjutkan di SMA N 1 CANDIPURO pada tahun 2014 dan diselesaikan pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Matematika. Pada bulan juli 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata - Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Cintamulya, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan. Pada bulan oktober 2020 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhamadiyah 3 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur allhamdulillah penulis panjatkan Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islam Pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs” sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana S1 pendidikan matematika. Tidak lupa shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaatnya kelak diyaumul akhir. Aamiin.

Penyelesaian tugas skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari beberapa pihak. Sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph. D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Kepala Prodi Matematika.
3. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku kepala pogram studi Pendidikan Matematika.
4. Dosen Bapak Rizki Wahyu Yunian Putra M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberi arahan dan bimbingan selama proses menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Bapak Abi Fadila M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen fakultas tarbiyah dan keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmunya selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Keluarga tercinta terutama kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan fasilitas yang telah diberikan selama ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas skripsi.
9. Universitas tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semoga bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Sehingga penulis berharap adanya saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 2024

Dwi Safitri
NPM. 1711050151



DAFTAR ISI

COVER

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN	v
PERSERTUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Pembatasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Pengembangan.....	8
G. Manfaat Pengembangan.....	9
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
I. Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORIK

A. Deskripsi Teorik.....	13
1. Hakikat Penelitian dan Pengembangan	13
2. Model Penelitian dan Pengembangan	14
a. Borg and Gall	14
b. 4D Thiagarajan.....	15
c. Robert Maribe Branch.....	15

3.	Media Pembelajaran	16
a.	Definisi Media Pembelajaran	16
b.	Jenis Media Pembelajaran	17
4.	Modul	18
a.	Pengertian Modul	18
b.	Karakteristik Modul	19
c.	Fungsi dan Manfaat Modul	20
d.	Komponen Modul	22
e.	Langkah-Langkah Penyusunan Modul	24
f.	Keunggulan dan Kekurangan Modul	25
5.	Nilai-Nilai Keislaman	26
6.	Modul Bernuansa Islam	27
7.	Materi Himpunan	28
B.	Teori Pengembangan Model	28

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Tempat dan Waktu Penelitian Pengembangan	30
B.	Desain Penelitian Pengembangan	30
C.	Prosedur Penelitian Pengembangan	31
1.	Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	31
2.	Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	31
3.	Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	31
4.	Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	31
5.	Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	31
D.	Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	32
E.	Subjek Penelitian Pengembangan	32
1.	Ahli	32
2.	Subjek Uji Coba	32
F.	Instrumen Penelitian	32
1.	Instrumen Studi Pendahuluan	33
2.	Instrumen Validasi Ahli	33
3.	Instrumen Uji Coba Produk	33
G.	Uji Coba Produk	34
H.	Teknik Analisis Data	34
1.	Analisis Data Validasi Ahli	35
2.	Analisis Data Respon Kemenarikan	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan	38
----	---	----

1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	38
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	39
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	40
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	51
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	55
B. Deskripsi dan Analisis Data Uji Coba Produk	55
C. Kajian Produk Akhir	57
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	58
B. Rekomendasi.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian SMP Negeri 38 B. Lampung.....	5
Tabel 3.1 Kategori Jawaban Validasi Ahli	35
Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan Validasi Ahli	35
Tabel 3.3 Kategori Jawaban Kemenarikan	36
Tabel 3.4 Kriteria Respon Kemenarikan	36
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi.....	45
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media	47
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Agama.....	48
Tabel 4.4 Sebelum dan Sesudah Revisi Ahli Materi	49
Tabel 4.5 Sebelum dan Sesudah Revisi Ahli Media	50
Tabel 4.6 Sebelum dan Sesudah Revisi Ahli Agama.....	51
Tabel 4.7 Hasil Kemenarikan Kelompok Kecil	52
Tabel 4.8 Hasil Kemenarikan Kelompok Besar.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pernyataan Peserta Didik Mengenai Pelajaran Matematika Merupakan Pelajaran yang Sangat Sulit	6
Gambar 2.1 Langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Borg and Gall	14
Gambar 2.2 Langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Thiagarajan.....	15
Gambar 2.3 Langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Robert Maribe Branch.....	16
Gambar 2.4 Bagan Kerangka Berpikir	29
Gambar 3.1 Bagan Model ADDIE	31
Gambar 4.1 Cover Modul.....	41
Gambar 4.2 Kata Pengantar.....	41
Gambar 4.3 Daftar Isi.....	42
Gambar 4.4 Silabus Pembelajaran.....	42
Gambar 4.5 Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....	43
Gambar 4.6 Peta Konsep.....	43
Gambar 4.7 Nilai Islami	44
Gambar 4.8 Materi Kegiatan	44
Gambar 4.9 Daftar Pustaka	45

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Ahli Materi	63
Lampiran 2 Lembar Validasi Ahli Media.....	66
Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Agama	71
Lampiran 4 Lembar Angket Respon Peserta Didik	74
Lampiran 5 Kemenarikan Kelompok Kecil.....	77
Lampiran 6 Kemenarikan Kelompok Besar	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Ditujukan guna menghindari kesalah pahaman yang ada pada judul proposal “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat MTs/SMP”, maka kata-kata pada judul proposal dijelaskan sebagai berikut:

1. Seels dan Richey menggambarkan pengembangan bahan ajar sebagai proses penulisan dan produksi bahan ajar dalam bentuk fisik.¹ Penelitian ini menghasilkan sebuah modul sebagai produk akhirnya.
2. Modul pembelajaran adalah alat bantu pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, sehingga dapat mempengaruhi dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di kelas.²
3. Modul bernuansa Islam adalah modul yang dirancang dengan orientasi keislaman, bertujuan agar siswa dapat mencapai pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai Islam yang terkait dengan mata pelajaran tertentu.³ Dalam penelitian ini, modul matematika yang dikembangkan bernuansa Islami dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam, termasuk ayat Al-Qur'an, hadist, dan sejarah matematika dalam Islam.
4. Materi himpunan adalah materi yang diajarkan di tingkat SMP/MTs dan termasuk dalam elemen capaian pelajaran matematika. Secara sederhana, himpunan adalah kumpulan objek yang berbeda dan terdefinisi dengan jelas, serta dipandang sebagai satu kesatuan. Materi ini juga sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Rayanto, Yudi Hari dan Sugiyanti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2R2 Teori dan Praktek* (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), 21.

² Fatrima, Santri Syafei, *Pengembangan Modul Pembelajaran Aljabar Elementer* (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2018), 8.

³ Diana Mulia, Netriwati, dan Fraulein Intan Suri “Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami Dengan Pendekatan Inkuiri,” *Decimal: Jurnal Matematika* 1, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.24042/djm.v1i1.1906>.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menghasilkan modul sebagai produk akhir, yaitu modul pembelajaran matematika bernuansa Islami untuk materi himpunan.

B. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu universal yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Sebagai ilmu, matematika berperan dalam berbagai aktivitas kehidupan dan meningkatkan kemampuan berpikir manusia. Setiap hari kita sering dihadapkan pada situasi yang berkaitan dengan matematika.⁴ Keterlibatan aktif siswa sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang inovatif, membentuk generasi yang kreatif, dan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dalam proses belajar, siswa tidak hanya mendengarkan guru menyampaikan materi, tetapi juga mengerjakan tugas untuk mengukur kompetensi yang telah dicapai.⁵

Di era pendidikan saat ini, guru berperan sebagai fasilitator dan harus mampu mengembangkan bahan ajar agar siswa tidak merasa bosan saat belajar matematika.⁶ Pengembangan modul diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Modul juga dikembangkan untuk memenuhi standar kurikulum yang ada, sehingga memudahkan siswa dalam

⁴ Nurul Fadila, "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Accelerated Learning Pada Materi Himpunan Di SMPN 1 Kota Jambi," *Journal Evaluation in Education (JEE)* 3, no. 1 (January 31, 2022): 19–23, <https://doi.org/10.37251/jee.v3i1.217>.

⁵ Anisa Fitri, M. Ivan Ariful Fathoni, and Astrid Chandra Sari, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Untuk Menciptakan Pembelajaran Aktif Dan Inovatif," *Journal of Research Applications in Community Service* 3, no. 1 (March 31, 2024): 33–38, <https://doi.org/10.32665/jarcoms.v3i1.2815>.

⁶ Hanna Haristah Al Azka, Rina Dwi Setyawati, and Irkham Ulil Albab, "Pengembangan Modul Pembelajaran," *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1, no. 5 (October 1, 2019): 224–36, <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i5.4473>.

memecahkan masalah. Pembelajaran akan lebih efektif, efisien, dan relevan melalui sistem pembelajaran berbasis modul.⁷

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika. Menurut Gerald dan Ely, secara umum, media mencakup manusia, materi, atau peristiwa yang membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam konteks ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah bisa dianggap sebagai media. Secara khusus dalam pembelajaran, media biasanya diartikan sebagai alat untuk menangkap, mengolah, dan menyusun informasi secara visual atau verbal.⁸ Dengan kata lain, pembelajaran adalah upaya yang direncanakan menggunakan sumber belajar untuk memfasilitasi proses belajar pada peserta didik. Penguasaan dan pemahaman materi oleh peserta didik tidak bisa diharapkan terjadi dengan cepat, mereka perlu melakukan pengulangan belajar secara mandiri.⁹

Ditinjau dari prespektif keagamaan, belajar matematika tidak hanya dihafalkan, akan tetapi perlunya belajar memahami materi matematika secara mendalam. Hal ini selaras dengan firman Allah SWT pada Al-Qur'an yaitu QS Al-Isra':36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا
٣٦

Artinya: "Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya". (QS. Al-Isra' 17 : 36)

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, berdasarkan surah tersebut, maksudnya adalah agar seseorang tidak mengatakan bahwa mereka melihat atau mendengar sesuatu jika sebenarnya tidak, dan tidak mengklaim mengetahui sesuatu jika tidak mengetahui.

⁷ Apliana Gadi Mayi and Kenys Fadhilah Z, "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Open Ended Problem Pada Materi Himpunan," *PRISMATIKA: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika* 1, no. 1 (October 15, 2018): 41–49, <https://doi.org/10.33503/prismatika.v1i1.302>.

⁸ Cecep Kustandi dan Deddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2020), 5.

⁹ Ibid. 1

Karena Allah SWT akan meminta pertanggung jawaban atas hal tersebut sepenuhnya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT melarang berbicara tanpa pengetahuan dan bahkan melarang menyatakan sesuatu berdasarkan dugaan atau ilusi.¹⁰ Dengan demikian, kita harus memahami segala sesuatu dengan menyelaraskan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani untuk mencapai pemahaman yang mendalam dan menghindari kesalah pahaman. Prinsip ini juga harus diterapkan dalam pembelajaran matematika untuk pemahaman yang mendalam terhadap materi.

Pembelajaran matematika yang bermakna memungkinkan penanaman nilai yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai Islami dalam pembelajaran berarti memberikan nilai-nilai keislaman pada setiap pembelajaran, baik melalui materi maupun contoh soal. Selain itu, nuansa Islami juga akan tercermin dalam metode pembelajaran yang digunakan.¹¹ Mengintegrasikan konsep matematika dengan nilai-nilai keislaman sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik.¹²

Masalah yang sering ditemui dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika, adalah kurangnya modul yang menghubungkan ilmu sains dengan ilmu agama. Hal ini menyebabkan ketidak seimbangan antara ilmu agama dan ilmu sains, mengakibatkan degradasi nilai-nilai spiritual pada peserta didik. Peserta didik mungkin memiliki kecerdasan intelektual tetapi kurang dalam kecerdasan spiritual, yang terlihat dari perilaku sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengkaitkan nilai-nilai keislaman dalam modul pembelajaran

¹⁰ Qur'an Hadist, "Tafsir Ibnu Katsir Surah Al-Isra' ayat 36," <https://quranhadits.com/quran/17-al-isra/al-isra-ayat-36/>.

¹¹ Salafudin Salafudin, "Pembelajaran Matematika Yang Bermuatan Nilai Islam," *Jurnal Penelitian* 12, no. 2 (November 2, 2015): 223, <https://doi.org/10.28918/jupe.v12i2.651>.

¹² Heni Lilia Dewi and Awanda Widyastuti, "Matematika Islam? Studi Kasus Pengaruh Matakuliah Matematika Islam Terhadap Sikap Matematis Mahapeserta didik Tadris Matematika IAIN Pekalongan," *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (February 7, 2020): 61–70, <https://doi.org/10.31941/delta.v8i1.954>.

dengan mengintegrasikan materi matematika dengan nilai-nilai keislaman.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran matematika, khususnya materi himpunan, masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mendalam dan anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit.¹³ Pendapat ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran matematika kelas VII di SMP Negeri 38 Bandar Lampung, yang menyatakan bahwa hasil belajar kelas VII masih di bawah tingkat ketuntasan. Menurutnya, diperlukan media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik terhadap matematika untuk menghilangkan prasangka bahwa matematika itu sulit. Berikut ini adalah nilai UH kelas VII di SMP Negeri 38 Bandar Lampung.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian SMP Negeri 38 B. Lampung

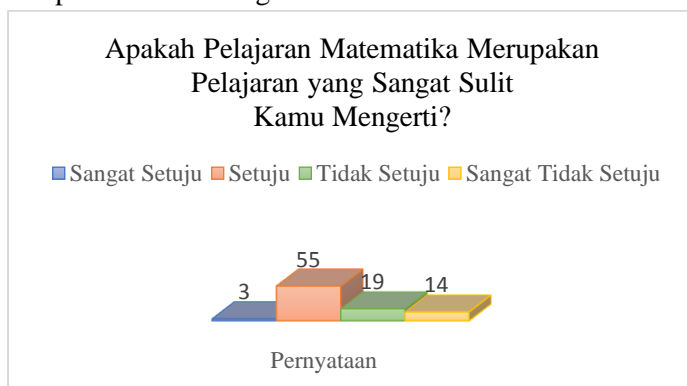
Kelas	KKM	Ketuntasan		Jumlah Peserta Didik
		$70 \leq x \leq 100$	$x < 70$	
VII A	70	9	19	28
VII B	70	7	23	30
VII C	70	6	27	33
Jumlah		22	69	91

Sumber: Data Sekunder (Dokumen Nilai Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 38 B. Lampung)

Tabel 1.1 di atas menjelaskan bahwa hasil nilai ulangan harian menunjukkan bahwa 75,82% peserta didik memperoleh nilai kurang dari 70 untuk mencapai KKM, sedangkan untuk peserta didik yang lulus KKM yaitu sebesar 24,18%. Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap matematika merupakan salah satu permasalahan dalam pembelajaran yang dialami peserta

¹³ Ida Maghfiroh, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Adobe Flash Untuk Peserta Didik Kelas VIII," *Exact Papers in compilation (EPIC)* 1, no. 4 (2019): 178, <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.

didik. Diperkuat dari angket yang disebarakan ke peserta didik yang didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 1.1 Pernyataan Peserta Didik Mengenai Pelajaran Matematika Merupakan Pelajaran yang Sangat Sulit

Pernyataan di atas didominasi dengan jawaban bahwa matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit dipahami 60,43%. Kurang maksimalnya pembelajaran yang ditandai dengan kurang tertariknya peserta didik dalam penyampaian materi yang dilakukan, dapat menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran. Kesulitan belajar dapat diatasi dengan adanya model, metode, strategi maupun pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan juga menyenangkan untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam melakukan proses belajar. Selain itu, pendidik juga dapat menggunakan media yang dapat mendukung peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan.¹⁴

Melihat beberapa penelitian sebelumnya yang bertujuan membantu peserta didik memahami materi matematika, penelitian oleh Usmadi, Iftitahurrahman, dan Ergusni menggunakan modul pembelajaran bernuansa Islami pada materi statistika untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas dengan perilaku baik

¹⁴ Reza Nurharista, Ibadullah Malawi, and Octarina Hidayatus Sholihah, "Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Pecahan Campuran," *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 3* (2022): 779–84, <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/2735>.

dan prestasi matematika yang baik.¹⁵ Penelitian kedua oleh Septi Wulandari dan timnya menggunakan modul matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, bertujuan untuk mendukung kemandirian belajar peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dan membantu mereka mencapai kompetensi yang ditetapkan.¹⁶ Penelitian ketiga oleh Dona Dinda Pratiwi dan Dewi Ariskasari menggunakan modul matematika berbasis pemecahan masalah untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah secara kreatif dan matematis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Seiring berjalannya waktu, perlu dilakukan pembaruan bahan ajar untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Ketepatan bahan ajar yang digunakan akan memastikan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan ilmu dapat disampaikan secara maksimal serta tepat sasaran.

Berdasarkan pra penelitian dan ditemukan permasalahan yang terjadi melalui data hasil wawancara dan data angket peserta didik, peneliti mencoba dan berusaha berinovasi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan berbantuan bahan ajar bernuansa islami guna membantu peserta didik memahami pembelajaran matematika materi himpunan. Sehingga, peneliti tertarik melakukan penelitian pengembangan dengan judul, **“Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islam pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs”**. Pengembangan bahan ajar ini dilakukan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar matematika yang didalamnya mengaitkan nuansa islam. Selain itu, diharapkan dengan pengembangan bahan ajar

¹⁵ Usmadi, dkk “Pengembangan Modul Bernuansa Islami Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Statistika Untuk Peserta Didik SMA Kelas XI IPA,” 3.

¹⁶ Septi Wulandari, Deni Febrini, and Fatrima Santri Syafri, “Pengembangan Modul Matematika Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Himpunan,” *Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2020): 206–20. 208.

¹⁷ Dewi Ariskasari dan Dona Dinda Pratiwi, “Pengembangan Modul Matematika Berbasis Problem Solving Pada Materi Vektor,” *Desimal: Pendidikan Matematika* 2, no. 3 (2019). 250.

bernuansa islam dapat membantu peserta didik dalam memahami materi himpunan, menambah pengetahuan tentang nilai keislaman, sebagai salah satu cara dalam menanamkan karakter berperilaku baik, serta sebagai referensi sumber belajar yang bervariasi.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Perlunya penggunaan modul matematika yang bervariasi.
2. Pendidik belum menggunakan modul pembelajaran yang didalamnya bernuansa islam.
3. Adanya degradasi akhlak peserta didik dalam berperilaku yang disebabkan salah satu faktornya adalah penggunaan modul yang kurang mengintegrasikan nilai-nilai islam.

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Media yang dikembangkan berupa modul.
2. Modul matematika yang dikembangkan adalah bernuansa islam.
3. Materi yang dibahas adalah himpunan.
4. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 38 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar matematika bernuansa islam pada materi himpunan tingkat SMP/MTs?
2. Bagaimana kelayakan dan kemenarikan produk yang dihasilkan dalam pengembangan bahan ajar matematika bernuansa islam pada materi himpunan tingkat SMP/MTs?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan bahan ajar matematika bernuansa islam pada materi himpunan tingkat SMP/MTs.

2. Untuk mengetahui kelayakan dan kemenarikan produk yang dihasilkan dalam pengembangan bahan ajar matematika bernuansa islam pada materi himpunan tingkat SMP/MTs.

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini dimaksudkan dapat membantu bidang pendidikan dan pembelajaran matematika khususnya untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran matematika lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, diharapkan dapat membantu pendidik dalam menggunakan referensi modul yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran lebih bervariasi.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan dapat membuat peserta didik lebih tertarik belajar matematika.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dengan melakukan penelitian ini menambah wawasan peneliti dan menjadi bekal peneliti menjadi seorang pendidik nantinya.

G. Kajian Penelitian Pengembangan Terdahulu Yang Relevan

Berikut kajian penelitian pengembangan terdahulu yang relevan sebagai acuan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar matematika bernuansa islam pada materi himpunan tingkat SMP/MTs.

1. Penelitian yang dilakukan Umi Afifah dkk mendapatkan hasil bahwa penilaian uji efektivitas untuk bahan ajar yang dikembangkan mendapatkan kategori sedang yang artinya memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan efektif untuk digunakan saat pembelajaran.¹⁸ Adapun persamaan terletak pada nuansa yang digunakan pada

¹⁸ Umi Afifah et al., "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islam Dilengkapi Rumus Cepat Materi Aritmatika Sosial," *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 7, no. 1 (December 31, 2021): 59–70, <https://doi.org/10.30998/jkpm.v7i1.11330>.

bahan ajar yaitu nuansa islami dan jenis bahan ajar sedangkan untuk perbedaannya terletak pada materi yang digunakan.

2. Penelitian oleh Putri Fadillah Ulfa, dkk menyatakan bahwa bahan ajar berbentuk modul yang berwawasan keislaman sangat memuaskan dan layak digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi peluang. Hal tersebut terlihat dari hasil penilaian ahli dan peserta didik.¹⁹ Adapun persamaan terletak pada jenis produk yang dikembangkan yaitu modul dan nuansa yang digunakan yaitu islami. Sedangkan perbedaannya terletak pada model pengembangan produk dan materi yang digunakan. Model yang digunakan penelitian Putri dkk adalah *Brog and Gall*, materi yang digunakan adalah peluang dan nuansa yang digunakan adalah islami. Sedangkan penelitian ini menggunakan model *ADDIE*, materinya adalah himpunan.
3. Penelitian sebelumnya oleh Nanik Ulfa dan Rofiqoh Firdausi menghasilkan bahan ajar bernuansa lingkungan efektif digunakan untuk menunjang dan membantu kegiatan belajar mengajar serta menanamkan karakter cinta lingkungan kepada peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat karena adanya peningkatan keaktifan, keingintahuan, kepercayaan diri, dan hasil belajar peserta didik.²⁰ Adapun persamaan terletak pada model penelitian yaitu penelitian dan pengembangan yang menghasilkan bahan ajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis produk yang dikembangkan, materi yang digunakan, dan nuansa lingkungan. Produk yang dihasilkan dari penelitian Nanik Ulfa dkk adalah LKS, model pengembangan produk adalah *Borg and Gall*, materi yang digunakan adalah KPK dan FPB dan nuansanya adalah lingkungan. Sedangkan penelitian ini menghasilkan produk berupa modul, model

¹⁹ Ulfah, Putri Fadillah, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Matematika Berwawasan Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Peluang," *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2021): 9-16, <https://proceedings.radenintan.ac.id/index.php/pspm/article/view/79>.

²⁰ Nanik Ulfa dan Rofiqoh Firdausi, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi KPK Dan FPB," 24.

pengembangannya adalah *ADDIE*, materi yang digunakan adalah himpunan dan nuansa islami.

4. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nihayati, dkk yang menjelaskan bahwa melalui pengembangan bahan ajar yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman pada materi himpunan secara tidak langsung dapat memperbaiki akhlak peserta didik yang kurang baik. Sehingga, bahan ajar tersebut dinyatakan layak digunakan.²¹ Adapun persamaan terletak pada jenis produk yang dikembangkan yaitu modul dan nuansa islami. Sedangkan perbedaannya terletak pada model pengembangan produk, materi yang digunakan, dan nuansa lingkungan. Model yang digunakan penelitian Nihayati dkk adalah *Thiagarajan 4D*, materi yang digunakan adalah himpunan dan nuansa yang digunakan adalah islami. Sedangkan penelitian ini menggunakan model *ADDIE*, materinya adalah himpunan dan nuansa islami.
5. Penelitian dan Pengembangan yang dilakukan Nurhamdiah dkk dengan tahapan penelitian yaitu mulai dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar matematika terintegrasi nilai islam melalui pendekatan saintifik sangat praktis.²² Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu nuansa yang digunakan pada bahan ajar yaitu islami serta bentuk dari bahan ajar, namun untuk perbedaan terletak pada materi yang digunakan.

H. Sistematika Penulisan

Berikut ini sistematika penelitian pengembangan:²³

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

B. Latar Belakang Masalah

²¹ Nihayati, dkk, "Mathematics Teaching Materials of Set Integrated with Islamic Values," *International Journal of Trends in Mathematics Education Research* 5, no. 2 (2022): 174, <https://doi.org/10.33122/ijtmer.v5i2.152>.

²² Nurhamdiah Nurhamdiah, Maimunah Maimunah, and Yenita Roza, "Praktikalitas Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Nilai Islam Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Pengembangan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (March 1, 2020): 193–201, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.170>.

²³ Mohammad Nukri, *Pedoman Penuisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana* (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), 16.

- C. Identifikasi dan Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Manfaat Pengembangan
- G. Kajian Penelitian Pengembangan Terdahulu Yang Relevan
- H. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teoritik
- B. Teori Pengembangan Model

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Prosedur Penelitian
- D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan
- E. Subjek Uji Coba Penelitian Pengembangan
- F. Instrumen Penelitian
- G. Uji Coba Produk Pengembangan
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan
- B. Deskripsi dan Analisis Data Uji Coba Produk
- C. Kajian Produk Akhir

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Penelitian dan Pengembangan

Hakikat penelitian dan pengembangan menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Bahak Udin dan Nurdiyansyah, penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.²⁴
- b. Menurut Borg dan Gall, penelitian dan pengembangan yaitu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang sudah ada, mengembangkan produk baru, dan menemukan pengetahuan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi.²⁵
- c. Menurut Robert Marbie Branch, penelitian dan pengembangan merupakan cara ilmiah yang digunakan dalam meneliti meliputi tahap menganalisis, mendesain, mengembangkan, mengimplementasi, dan mengevaluasi. Tahapan tersebut biasanya dikenal dengan sebutan ADDIE.²⁶

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas mengenai hakikat penelitian dan pengembangan, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses yang dilakukan guna menghasilkan atau mengembangkan produk tertentu dengan tahapan menganalisis, mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi.

²⁴ Mochammad Bahak Udin dan Nurdiyansyah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2018), 119.

²⁵ Muhammad Fahrurrozi dan Mohzana, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tinjauan Teoritik dan Praktik* (Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press, 2020), 3.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Tindakan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 765.

2. Model Penelitian dan Pengembangan

Beberapa model penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:

a. Borg dan Gall

Borg dan Gall mengemukakan terdapat sepuluh tahapan yang harus dilakukan dalam mengembangkan suatu produk. Kesepuluh langkah Borg dan Gall dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Borg dan Gall

Berdasarkan Gambar 2.1, Borg dan Gall menjelaskan tahapan tersebut yaitu, tahap pertama penelitian dan pengumpulan informasi meliputi analisis kebutuhan, kajian literatur, penelitian skala kecil, dan penyusunan laporan. Tahap kedua adalah perencanaan yang meliputi pendefinisian keterampilan, perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran, dan uji kelayakan skala kecil. Tahap ketiga, pengembangan produk awal meliputi penyiapan bahan, penyusunan buku pegangan, dan instrumen evaluasi. Tahap keempat, uji lapangan awal dilakukan di 1-3 sekolah dengan menggunakan 6-12 mata pelajaran. Tahap kelima, melakukan revisi besar berdasarkan saran percobaan. Tahap keenam, uji coba lapangan utama dilakukan di 5-15 sekolah dengan 30-100 subjek. Tahap ketujuh, revisi produk yang sudah siap operasional tepat. Tahap kedelapan, uji lapangan operasional dilakukan di 10-30 sekolah dengan 40-400 subjek. Tahap kesembilan, revisi produk akhir. Tahap kesepuluh, sosialisasi dan

implementasi produk dengan membuat laporan produk dan menyebar luaskan produk.²⁷

b. 4D Thiagarajan

Thiagarajan berpendapat bahwa langkah-langkah penelitian dan pengembangan disingkat menjadi 4D yang merupakan singkatan dari *define, design, development and dissemination*. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

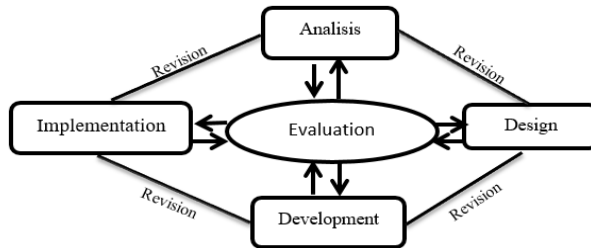


Gambar 2. 2 Langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Thiagarajan

Berdasarkan gambar 2.2, Thiagarajan menjelaskan bahwa, *define* adalah tahap dalam menetapkan produk yang akan dikembangkan. *Design* adalah tahap dalam merancang produk. *Development* adalah tahap merancang dan menguji sehingga dihasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi. *Dissimination* adalah tahap menyebarluaskan produk.²⁸

c. Robert Maribe Branch

Model ADDIE adalah model penelitian dan pengembangan oleh Robert Marbie Branch. ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 3 Langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Robert Maribe Branch

²⁷ Ibid. 762-764.

²⁸ Ibid. 765.

Berdasarkan gambar 2.3, Robert Marbie Branch menjelaskan bahwa tahap *analysis* adalah kegiatan menganalisis kebutuhan. *Design* adalah kegiatan perancangan produk. *Development* adalah kegiatan pengembangan dan pengujian produk. *Implementation* adalah kegiatan menggunakan produk. *Evaluation* adalah kegiatan menilai dan merevisi produk pada setiap langkah kegiatan yang dilalui.²⁹

Berdasarkan beberapa model penelitian dan pengembangan yang telah dipaparkan diatas, peneliti memilih model ADDIE dikarenakan model pengembangan ini memiliki keunggulan pada setiap tahapan yang dilalui yaitu dilakukan evaluasi. Sehingga, dapat meminimalisir tingkat kesalahan dan kekurangan produk pada tahap akhir. Selain itu, terdapat tahap implementasi yang dilakukan secara langsung dilapangan dan berinteraksi dengan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan latar belakang peneliti yaitu sebagai calon pendidik nantinya.

3. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medio*. Kata *medius* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.³⁰ Definisi media pembelajaran menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut pendapat Sudirman, media pembelajaran merupakan bahan atau alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.³¹
- 2) Menurut Fatma Sukmawati, media pembelajaran adalah perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau

²⁹ Ibid. 766.

³⁰ Masykur, *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, Aura Publisher (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2019), 168.

³¹ Netriwati dan Mai Sri Lena, *Media Pembelajaran Matematika* (Bandar Lampung: Permata Net, 2017), 5.

peserta didik yang bertujuan untuk menstimulus agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.³²

- 3) Menurut Andi Kristanto, media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat menarik perhatian, minat, dan pikiran peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.³³

Berdasarkan definisi beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang digunakan pendidik dalam menyampaikan bahan atau materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga terjadi komunikasi dan interaksi guna mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

b. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana beberapa jenis media pembelajaran terdiri dari:³⁴

- 1) Media Grafis

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol atau gambar. Berikut ini yang termasuk media grafis antara lain: Grafik, diagram, bagan, sketsa, poster, papan flanel, dan bulletin board.

- 2) Media Gambar Diam

Media gambar diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Jenis media gambar ini adalah foto.

- 3) Media Bahan Cetak

³² Fatma Sukmawati, *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Grup, 2021), 29.

³³ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), 6.

³⁴ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. (Bandung: CV Wacana Prima, 2017), 14-16.

Media bahan Cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan. Media bahan cetak ini menyajikan pesan melalui huruf dan gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Berikut ini jenis media bahan cetak antara lain:

- a) Buku teks, yaitu buku tentang suatu bidang studi atau ilmu tertentu yang disusun untuk digunakan oleh pendidik maupun peserta didik.
- b) Modul, yaitu suatu bahan ajar yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan di desain sedemikian rupa guna kepentingan belajar peserta didik.
- c) Bahan pengajaran terprogram, yaitu paket program pengajaran individual hampir sama dengan modul.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa beberapa jenis media pembelajaran antara lain media grafis, media gambar diam, dan media bahan cetak. Penelitian ini mengembangkan modul pembelajaran yang termasuk kedalam jenis media bahan cetak.

4. Modul

a. Pengertian Modul

Pengertian modul menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Kosasih, modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat digunakan secara mandiri.³⁵
- 2) Menurut Kurniawati, modul adalah alat pembelajaran yang disusun secara teratur dengan menggunakan

³⁵ Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2021),18.

bahasa yang mudah dimengerti serta sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan peserta didik.³⁶

- 3) Menurut Herdianto, Rizki Wahyu Yunian Putra, dan Bambang Sri Anggoro bahwa modul merupakan sarana pembelajaran berbentuk tertulis yang disusun secara sistematis, memuat materi, tujuan, dan latihan.³⁷

Berdasarkan uraian menurut beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa modul merupakan alat atau sarana yang berbentuk tertulis dan disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik serta memuat materi, tujuan, latihan, dan sebagai evaluasi mandiri bagi peserta didik.

b. Karakteristik Modul

Pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan belajar, yaitu sebagai berikut:³⁸

- 1) *Self Intruction* (Instruksi Mandiri)

Self intruction merupakan karakteristik penting yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara mandiri dan tidak bergantung pada pihak lain.

- 2) *Self Contain* (Materi Memadai)

Modul memiliki karakteristik *self contain* atau materi memadai yaitu memuat materi utuh yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan tujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara menyeluruh dan tuntas.

- 3) *Stand Alone* (Berdiri Sendiri)

³⁶ Diana, Mulia, Netriwati, "Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami Dengan Pendekatan Inkuiri." 2.

³⁷ Herdianto, Rizki Wahyu Yunian Putra, Bambang Sri Anggoro, "Pengembangan Modul Berbantuan Rumus Cepat Arimetika Sosial dan Perbandingan," 20.

³⁸ Nyoman Pahang Putra, dkk *Pedoman Penyusunan Modul Pendidikan dan Pelatihan* (Surabaya: UPN Jatim, 2020), 4-6.

Karakteristik *stand alone* atau berdiri sendiri yaitu modul tidak bergantung pada sumber apapun dan keberadaan modul juga tidak harus digunakan bersama dengan sumber pembelajaran lain sehingga peserta didik dapat menggunakan modul secara mandiri.

4) *Adaptive* (Beradaptasi)

Adaptive artinya modul hendaknya dapat beradaptasi dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Modul dapat menyesuaikan dan mengikuti laju perkembangan informasi, pengetahuan, teknologi baru yang berubah dari waktu ke waktu.

5) *User Friendly* (Bersahabat)

Modul memiliki karakteristik *user friendly* yaitu bersahabat dengan pemakainya. Informasi dan petunjuk yang tersaji dalam modul haruslah jelas dan membantu, begitu juga penyajian materi dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat karakteristik modul yang perlu diperhatikan yaitu instruksi mandiri, materi memadai, berdiri sendiri, beradaptasi, dan bersahabat.

c. Fungsi dan Manfaat Modul

Menurut Prastowo fungsi modul yaitu: ³⁹

- 1) Berfungsi sebagai bahan ajar mandiri yaitu peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya dengan belajar mandiri.
- 2) Berfungsi sebagai pengganti fungsi pendidik atau peran fasilitator yaitu modul harus mampu menjelaskan materi dengan baik sehingga peserta didik dapat memahami sesuai tingkat kemampuannya.

³⁹ Fitriani Nur Masita, *Pengembangan Pembelajaran Matematika* (Makassar: Nas Media Indonesia, 2022), 96.

- 3) Berfungsi sebagai alat evaluasi yaitu peserta didik dapat mengukur dan menilai tingkat penguasaan materi.
- 4) Berfungsi sebagai bahan rujukan peserta didik yaitu modul mengandung bahasan materi sehingga menjadi bahan rujukan bagi peserta didik.

Modul memiliki beberapa manfaat bagi peserta didik antara lain:⁴⁰

- 1) Peserta didik dapat melatih belajar secara mandiri.
- 2) Belajar menjadi lebih menarik karena divariasikan sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipelajari diluar jam kelas dan jam mata pelajaran.
- 3) Berkesempatan mengekspresikan cara belajar yang disukai dengan minat dan kemampuannya.
- 4) Berkesempatan menguji kemampuan mandiri dengan mengerjakan soal-soal latihan.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya.

Selain bagi peserta didik, modul juga memiliki manfaat bagi pendidik antara lain:⁴¹

- 1) Mengurangi ketergantungan terhadap ketersediaan buku teks.
- 2) Memperluas untuk menggunakan banyak referensi.
- 3) Menambah banyak ilmu dan pengalaman dalam menulis bahan ajar.
- 4) Membangun komunikasi yang efektif antara dirinya dan peserta didik apabila terdapat kendala yang terjadi saat belajar tatap muka.
- 5) Tambahan skor kredit apabila disusun menjadi buku dan diterbitkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa modul memiliki fungsi, tujuan dan manfaat baik

⁴⁰ Andi Prastowo, *Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya Sekolah/Madrasah* (Depok: Prenada Media Group, 2018), hal.35.

⁴¹ Ibid, hal.36.

bagi peserta didik maupun pendidik guna mencapai proses belajar mengajar yang lebih baik.

d. Komponen Modul

Menurut Suryosubroto dalam Fitriani Nur Masita, komponen modul meliputi petunjuk penggunaan modul, tujuan pembelajaran, lembar kegiatan, lembar kerja, dan penambahan komponen seperti cover, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, peta konsep, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, dan kepustakaan.⁴²

Menurut Depdiknas, modul terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut:⁴³

- 1) Memuat petunjuk pembelajaran untuk pendidik dan peserta didik
- 2) Memuat kompetensi yang akan dicapai
- 3) Memuat isi atau materi
- 4) Memuat informasi pendukung
- 5) Memuat latihan
- 6) Memuat lembar kerja
- 7) Memuat evaluasi dan balikan terhadap hasil evaluasi.

Komponen tersebut selanjutnya dikemas dalam format modul yaitu:

- 1) Pendahuluan

Bagian ini berisi deskripsi umum, seperti materi yang disajikan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan dicapai setelah belajar termasuk kemampuan awal yang harus dimiliki untuk mempelajari modul tersebut.

- 2) Tujuan Pembelajaran

Bagian ini berisi tujuan-tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari modul.

⁴² Masita, *Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 97.

⁴³ Rayanto, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2R2 Teori dan Praktek* (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), hal.48.

3) Tes Awal

Bagian ini berguna untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam mempelajari modul.

4) Pengalaman Belajar

Bagian ini merupakan rincian materi untuk setiap tujuan pembelajaran yang berisi sejumlah materi diikuti dengan penilaian formatif sebagai balikan bagi peserta didik tentang tujuan belajar yang dicapainya.

5) Sumber Belajar

Bagian ini disajikan tentang sumber-sumber belajar yang dapat ditelusuri dan digunakan oleh peserta didik. Penetapan sumber belajar ini perlu dilakukan dengan baik oleh pengembang modul. Sehingga peserta didik tidak kesulitan memperolehnya.

6) Tes Akhir

Instrumennya sama dengan isi tes awal, hanya lebih difokuskan pada tujuan akhir pembelajaran menggunakan modul yang dikembangkan.

Dari beberapa format diatas, modul dapat dibuat dengan ukuran penyajian/tampilan sebagai berikut:⁴⁴

- a) Ukuran modul : B5 176 x 250 mm
- b) Jenis kertas : HVS
- c) Jenis *font* : *Times New Roman*
- d) Jumlah halaman : minimal 40 halaman
- e) Ukuran judul : 24 poin
- f) Ukuran teks : 12 poin
- g) Spasi : 1.5 spasi
- h) Warna teks : hitam
- i) Kegiatan : minimal 2 kegiatan belajar

⁴⁴ Direktur DIPP, *Panduan Penulisan Modul* (Surabaya: Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan, 2020), hal. 8.

e. Langkah-Langkah Penyusunan Modul

Langkah-langkah penyusunan modul adalah sebagai berikut:⁴⁵

1) Analisis Kebutuhan Modul

Tahap ini bertujuan untuk menentukan materi mana yang memerlukan pengembangan bahan ajar. Menganalisis kompetensi dan tujuan pembelajaran sebagai pengembangan isi modul.

2) Penyusunan Draft

Proses penyusunan dan pembuatan materi pembelajaran dalam modul menjadi satu kesatuan yang padu dan sistematis.

3) Pengembangan Modul

Langkah ini adalah kegiatan yang utama dalam pembuatan modul sehingga menjadikan modul secara utuh dan lengkap berdasarkan daft yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Setiap bagian penulisan modul yang sudah dirancang, dikembangkan dengan jelas.

4) Validasi Modul

Tahap validasi dilakukan untuk memperoleh penilaian ahli terhadap modul yang dikembangkan sehingga modul memenuhi standar kualitas tertentu.

5) Uji Coba Modul

Tahapan dalam penggunaan modul pada peserta didik secara terbatas untuk mengetahui keefektivaan maupun kebermaknaan modul sebelum digunakan secara umum.

6) Revisi Modul

Tahap perbaikan modul dilakukan untuk memperoleh masukan dari langkah kegiatan validasi dan uji coba sehingga modul yang dihasilkan lebih baik.

⁴⁵ Gunawan, dkk, *Fenomena Pendidikan Abad 21* (Yogyakarta: K-Media, 2018), hal.13-14.

f. Keunggulan dan Kekurangan Modul

Keunggulan modul dalam pembelajaran menurut Lasmiyati dan Idris Harta antara lain:⁴⁶

- 1) Modul dapat didesain menarik dan divariasikan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi.
- 2) Modul dapat memberikan umpan balik agar peserta didik mengetahui kekurangannya dan melakukan perbaikan.
- 3) Suatu modul memiliki tujuan pembelajaran yang jelas sehingga kinerja peserta didik diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 4) Modul bersifat fleksibel karena materi modul dapat dipelajari oleh peserta didik dengan cara dan kecepatan yang berbeda-beda.
- 5) Kerja remedial dimungkinkan karena modul memberikan kesempatan yang cukup bagi peserta didik agar dapat menemukan sendiri kelemahannya berdasarkan penilaian yang diberikan.

Menurut Morrison, Ross modul memiliki kelemahan yaitu:⁴⁷

- 1) Interaksi antar siswa berkurang sehingga diperlukan jadwal tatap muka atau kegiatan kelompok.
- 2) Monoton dan membosankan sehingga perlunya variasi pada modul.
- 3) Kemandirian yang bebas menyebabkan peserta didik tidak disiplin dan menunda mengerjakan tugas karenanya perlu membangun budaya belajar dan batasan waktu.
- 4) Perencanaan harus matang, membutuhkan kerja tim, membutuhkan dukungan fasilitas, media, dan biaya.

⁴⁶ Idris Harta Lasmiyati, "Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP," *Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2014): 164, <http://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras>.

⁴⁷ Ibid.

5. Nilai-Nilai Keislaman

Menurut Lukman Hakim, aspek nilai-nilai Islam pada hakekatnya dapat terbagi menjadi tiga jenis, yaitu nilai akidah, nilai syariah, dan nilai akhlak. hal tersebut dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai Akidah

Nilai akidah mengajarkan seseorang untuk percaya akan adanya Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai sang Pencipta alam semesta, yang akan selalu ada mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Dengan merasa sepenuh hati bahwa Allah SWT itu ada dan Maha Kuasa, maka manusia akan lebih taat menjalankan segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Allah SWT dan takut berbuat zalim atau kehancuran di bumi ini. Keyakinan itu akan membuat manusia selalu melakukan ihsan (kebaikan), kemudian melahirkan sifat muhsin (merasa diawasi oleh Allah SWT).

b. Nilai Syariah

Nilai syariah mengajarkan dalam tatanan manusia di setiap tindakannya selalu didasarkan pada hati ikhlas untuk mencapai ridha Allah SWT. Pengamalan konsep nilai-nilai syari'ah akan melahirkan manusia yang adil, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan suka membantu orang lain.

c. Nilai Akhlak

Nilai akhlak mengajarkan manusia untuk bersikap dan berperilaku baik sesuai norma atau tata krama yang benar dan baik. Hal tersebut sangat penting untuk dilakukan guna menuju pribadi yang lebih berakhakul karimah.

Nilai-nilai agama Islam berisi ajaran Allah SWT yang antara lain meliputi aturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam secara keseluruhan.⁴⁸ Penanaman nilai keislaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tindakan atau

⁴⁸ Nihayati, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dengan Materi Himpunan (Kajian Terhadap Ayat-Ayat Al- Qur'an)," *Jurnal Edumath* 3, no. 1 (2017): 69, <https://doi.org/https://doi.org/10.52657/je.v3i1.285>.

cara untuk menanamkan pengetahuan yang berharga dan sebagai penanaman nilai akhlak yang berlandaskan pada ayat Al-Qur'an dan Hadist dengan tujuan agar peserta didik dapat mengamalkan pengetahuannya untuk berperilaku lebih baik dalam kehidupan sehari-hari dengan kesadaran dan tanpa paksaan.

6. Modul Bernuansa Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “nuansa” berarti variasi atau perbedaan yang halus atau kecil. Kata islami yang dimaksud adalah merujuk pada religius atau nilai-nilai keislaman.⁴⁹ Modul bernuansa islam yaitu mencakup nilai-nilai keislaman dan pengintegrasian antara ilmu umum dengan Al-Qur'an dan Hadist. Maksud dari integrasi adalah penggabungan sesuatu menjadi kesatuan yang utuh.

Modul bernuansa islam (berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah) yang dimaksud disini adalah bahan ajar yang mengintegrasikan nilai-nilai islam dengan ilmu matematika. Sedangkan, bernuansa islam dalam dunia pendidikan diartikan sebagai kondisi dari hasil perilaku religi yang berdampak pada pengembangan pemikiran yang berdasarkan pada nilai-nilai keislaman dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁰

7. Materi Himpunan

Himpunan adalah sekumpulan objek atau benda yang memiliki karakteristik yang sama atau terdefinisi dengan jelas.

Himpunan juga memiliki beberapa cara untuk penyajiannya, yaitu:

a. Mendaftar anggotanya. Menyebutkan semua anggota yang

⁴⁹ KBBI, Diunduh dari website <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (Rabu, 18 Januari 2023).

⁵⁰ Fitri Mulianda dan Dian Anggraini, “Pengembangan Modul Matematika Bernuansa Keislaman melalui Metode Scaffolding,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2021): 42, https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/buana_matematika.

dituliskan dalam kurung kurawal. Misalnya :

$$A = \{1, 3, 5\}$$

$$B = \{a, i, u, e, o\}$$

b. Menyatakan sifat yang dimiliki anggotanya. Misalnya :

P = himpunan siswa laki-laki

Q = himpunan siswa perempuan

c. Menuliskan notasi pembentuk himpunan. Misalnya :

$$M = \{x | 1 \leq x \leq 15, x \text{ adalah bilangan prima}\}$$

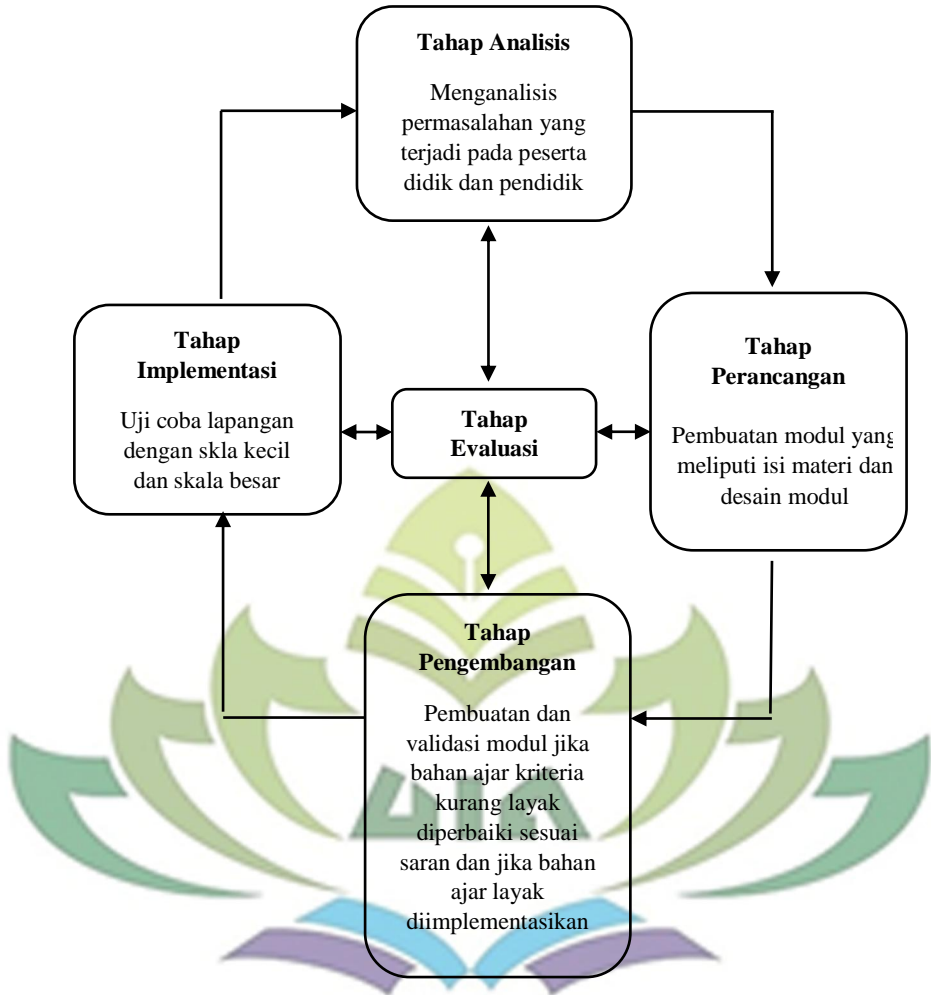
Cara menyajikan himpunan juga bisa dinyatakan dengan gambar atau diagram yang disebut dengan Diagram Venn.

Petunjuk dalam membuat diagram Venn antara lain:

- Himpunan semesta (S) digambarkan sebagai persegi panjang dan huruf S diletakkan di sudut kiri atas.
- Setiap himpunan yang ada dalam himpunan semesta ditunjukkan oleh kurva tertutup sederhana.
- Setiap anggota himpunan ditunjukkan dengan titik.
- Bila anggota suatu himpunan mempunyai banyak anggota, maka anggota-anggotanya tidak perlu dituliskan.

B. Teori Pengembangan Model

Upaya yang dapat dilakukan peneliti dalam memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi yaitu dengan menggunakan modul bernuansa islam yang dapat membantu menumbuhkan pemikiran dan perilaku berlandaskan pada Al-Qur'an maupun Hadist, terlebih minimnya modul yang mengkombinasikan ilmu umum dan ilmu agama ke dalam pendidikan formal. Tidak hanya bernuansa islami. Dengan alternatif ini diharapkan peserta didik dapat memiliki pengetahuan umum dan pengetahuan agama secara bersama-sama dan pelajaran yang didapat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 2.4 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian Pengembangan

1. Tempat Penelitian

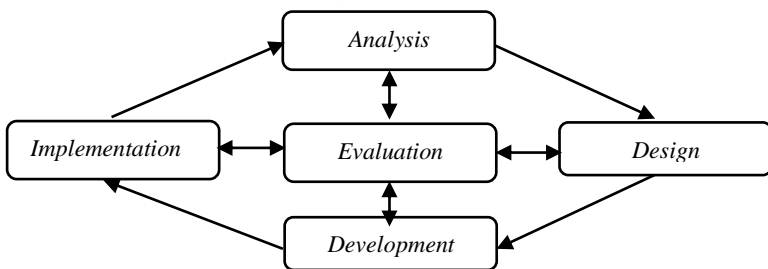
Tempat penelitian pengembangan ini yaitu di SMP Negeri 38 Bandar Lampung. Respondennya adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 38 Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024.

B. Desain Penelitian Pengembangan

Desain pengembangan yang dilakukan oleh peneliti terkait judul penelitian "pengembangan bahan ajar matematika bernuansa islami pada materi himpunan tingkat SMP/MTs" merupakan penelitian pengembangan atau sering disebut R&D. Hasil dari penelitian ini berupa modul pembelajaran matematika yang didalamnya bernuansa islam dan lingkungan. Model desain yang digunakan yaitu model ADDIE. Robert Maribe Brach menjelaskan bahwa model ADDIE merupakan perpanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Berikut ini bagan model ADDIE:⁵¹



Gambar 3. 1 Bagan Model ADDIE

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Tindakan)*, 766.

Berdasarkan gambar 3.1 diatas, *analysis* berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi dan lingkungan sehingga dapat ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan. *Design* merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. *Development* adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk. *Implementation* adalah kegiatan menggunakan produk dan *evaluation* merupakan kegiatan menilai apakah produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi.⁵²

C. Prosedur Penelitian

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Analysis berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi dan lingkungan sehingga dapat ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan. Peneliti menganalisis keperluan yang dibutuhkan dalam proses mengembangkan modul.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Design merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. Tahap ini mempunyai output berupa gambaran dari modul yang akan dikembangkan.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Development adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk. Tahapan ini merupakan proses mewujudkan desain dari tahap desain.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Implementation adalah kegiatan menggunakan produk. Pada tahap ini peneliti menerapkan produk yang sudah dikembangkan. Tahap ini meliputi proses menggunakan produk secara langsung pada sampel di kelas VII SMP Negeri 38 Bandar Lampung.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluation adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum. Dalam tahapan ini peneliti menilai seberapa tinggi produk telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan.

⁵² Ibid. 766.

D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Penelitian ini terfokus pada pengembangan bahan ajar berbentuk modul yang ditujukan kepada peserta didik kelas VII SMP/MTs. Modul ini berisikan materi himpunan disertai dengan nuansa islami. Hal ini bertujuan guna menanamkan nilai-nilai spiritual serta menambah pengetahuan dalam mengerjakan himpunan. Produk yang dihasilkan akan berbentuk bahan ajar cetak untuk didistribusikan kepada peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian.

E. Subjek Uji Coba Penelitian Pengembangan

1. Ahli

Ahli merupakan validator yang menentukan kelayakan produk yang akan diberikan kepada peserta didik. Penelitian ini melibatkan tiga ahli dalam lingkup UIN Raden Intan Lampung. Ahli materi akan memberikan penilaian, masukan, serta perbaikan terhadap materi, ahli media akan mengarahkan terkait penyajian modul, dan ahli agama akan memberikan masukan dan perbaikan dari orientasi nilai agama terhadap modul, kandungan ayat Al-Qur'an dan hadist beserta tafsirnya.

2. Subjek Uji Coba

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 38 Bandar Lampung yang akan menjadi subjek uji coba modul.

F. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil skor validasi, respon kemenarikan berdasarkan kriteria-kriteria yang ada pada angket dan efektivitas berdasarkan tes oleh peserta didik dan ahli. Sedangkan, data kualitatif diperoleh melalui penyebaran angket kelayakan dan kemenarikan sehingga didapatkan kritik dan saran yang diisi oleh peserta didik dan ahli guna mendapatkan perbaikan produk. Penilaian yang diperoleh diubah dalam skala likert. Berikut instrumen yang digunakan yaitu:

1. Angket atau *Questioner*

Menurut Yuberti dalam Netriwati pengumpulan data dengan angket adalah berbentuk pertanyaan maupun pernyataan kemudian partisipan mengisi dalam bentuk tulisan. Tujuan instrumen ini yaitu untuk mengetahui penilaian mengenai respon peserta didik, penilaian angket ahli, dan angket prapenelitian (kebutuhan peserta didik).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengarsipkan ataupun mengabadikan kejadian yang telah berlalu. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa foto, data dan gambar berdasarkan penelitian yang dilakukan.⁵³

3. Instrumen Validasi Ahli

a. Instrumen Validasi Ahli Media

Validasi produk (modul) menggunakan instrumen berupa angket oleh ahli media terhadap penyajian modul matematika bernuansa islami. Saran dan masukan oleh ahli media terkait kelemahan dan keunggulan menjadi acuan sehingga produk dapat dinyatakan layak dan menjadi lebih baik.

b. Instrumen Validasi Ahli Materi

Instrumen validasi materi berupa angket validasi terkait kelayakan penyajian produk, kelayakan isi, dan kebahasaan yang terdapat dalam modul matematika bernuansa islami.

c. Instrumen Validasi Ahli Agama

Instrumen ini berupa angket validasi produk terkait hubungan antara nuansa islami dan materi dengan nilai-nilai islam untuk mengetahui kesesuaian materi himpunan yang dikaitkan dengan nilai islam.

4. Instrumen Uji Coba Produk

Instrumen uji coba produk menggunakan angket untuk mengetahui kelayakan dan kemenarikan yang dilakukan oleh peserta didik dan ahli.

⁵³ Ibid.101-102.

G. Uji Coba Produk Pengembangan

Uji coba produk dilakukan setelah dilakukan revisi oleh ahli. Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan responden sebanyak 10-15 reponden (peserta didik), sedangkan uji coba kelompok besar dilakukan dengan melibatkan responden sebanyak 30-40 responden (peserta didik).⁵⁴ Setelah itu, peserta didik diminta mengisi angket untuk mengetahui kemenarikan produk.

H. Teknik Analisis Data

Pengembangan bahan ajar matematika bernuansa islami menggunakan dua teknik dalam menganalisis data. Pertama, data kuantitatif berisikan data berupa angka atau skor yang dilakukan oleh validator ahli dan respon peserta didik yang dapat diolah dan dirumuskan dengan angka. Kedua, data kualitatif yaitu berisikan deskripsi dalam bentuk kalimat terhadap produk yang dilakukan oleh validator dan peserta didik yang isinya berupa saran dan kritik yang membangun terhadap modul dengan menggunakan wawancara dan angket.

Berikut ini rumus untuk menghitung total skor penilaian:⁵⁵

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

$$\text{Dengan } x_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maks}} \times 4$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata akhir

x_i = Nilai uji operasional pada angket

n = Jumlah peserta didik

⁵⁴ Rembulan Aini dan Rizki Wahyu Yunian Putra, "Pengembangan Bahan Ajar Gamifikasi pada Materi Statistika Kelas VIII," *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2018): 90, <https://doi.org/10.26594/jmpm.v3i2.1221>.

⁵⁵ Edi Wibowo and Dona Dinda Pratiwi, "Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Materi Himpunan," *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (May 31, 2018): 147–56, <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2279>.

1. Analisis Data Validasi Ahli

Analisis data angket validasi oleh ahli media, materi, dan agama terkait bahan ajar matematika bernuansa islami dilakukan sesuai dengan kriteria. Terdapat empat kategori jawaban yang mempunyai skor berbeda. Arti dari skor berbeda tersebut guna mengetahui tingkatan validasi produk yang dibuat oleh peneliti.

Berikut ini tabel 3.1 kategori jawaban validasi ahli:⁵⁶

Tabel 3. 1 Kategori Jawaban Validasi Ahli

Kategori Jawaban	Kriteria Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Setelah dilakukan penilaian skor oleh ahli media, materi, dan agama dilanjutkan dengan menghitung skor untuk mendapatkan rata-rata. Selanjutnya, diubah kedalam pernyataan untuk menentukan kelayakan modul. Kriteria kelayakan dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:⁵⁷

Tabel 3. 2 Kriteria Kelayakan Validasi Ahli

Penilaian	Kriteria Kelayakan
B $3,26 < \bar{x} \leq 4,00$	Valid
$2,51 < \bar{x} \leq 3,26$	Cukup Valid
$1,76 < \bar{x} \leq 2,51$	Kurang Valid
$2,51 < \bar{x} \leq 1,00$	Tidak Valid

bedasarkan Tabel 3.2, modul dapat dinyatakan valid apabila penilaian berada pada skor 3,26 sampai 4,00. Selanjutnya, apabila penilaian berada pada skor 2,51 sampai 3,26 modul dinyatakan cukup valid. Kemudian, skor penilaian 1,76

⁵⁶ Ibid.150.

⁵⁷ Ibid.151.

sampai 2,51 dinyatakan kurang valid dan skor penilaian pada rentang 1,00 sampai 2,51 dikatakan tidak valid.

2. Analisis Data Respon Kemenarikan

Analisis angket oleh peserta didik terhadap respon kemenarikan bahan ajar matematika bernuansa islami memiliki empat pilihan. Setiap pilihan memiliki skor yang berbeda-beda. Angket skor penilaian respon peserta didik pada Tabel 3.3 sebagai berikut:⁵⁸

Tabel 3. 3 Kategori Jawaban Kemenarikan

Kategori Jawaban	Kriteria Skor
Sangat Menarik	4
Menarik	3
Kurang Menarik	2
Tidak Menarik	1

Kemudian dari hasil skor diatas yang dilakukan peserta didik terhadap kemenarikan dilakukan perhitungan untuk mendapatkan rata-rata. Selanjutnya dikonversi kedalam pernyataan untuk menentukan kemenarikan modul. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:⁵⁹

Tabel 3. 4 Kriteria Respon Kemenarikan

Penilaian	Keterangan
$3,26 < \bar{x} \leq 4,00$	Sangat Menarik
$2,51 < \bar{x} \leq 3,26$	Menarik
$1,76 < \bar{x} \leq 2,51$	Kurang Menarik
$2,51 < \bar{x} \leq 1,00$	Tidak Menarik

⁵⁸ Fitri Mulianda dan Dian Anggraini, "Pengembangan Modul Matematika Bernuansa Keislaman melalui Metode Scaffolding," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2019): 45, https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/buana_matematika.

⁵⁹ Ibid, 46.

Berdasarkan Tabel 3.4 modul dinyatakan sangat menarik apabila penilaian berada pada skor 3,26 sampai 4,00. Selanjutnya, apabila penilaian berada pada skor 2,51 sampai 3,26 modul dinyatakan menarik. Kemudian, skor penilaian 1,76 sampai 2,51 dinyatakan kurang menarik serta skor penilaian pada rentang 1,00 sampai 2,51 dikatakan tidak menarik.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan

Hasil penelitian pengembangan pada penelitian ini yaitu berupa modul matematika bernuansa islami pada materi himpunan. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Terdapat lima tahapan dalam model ADDIE yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Berikut penjelasan hasil penelitian pengembangan dari setiap tahapan:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis penelitian pengembangan ini ialah sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan di SMP 38 Bandar Lampung untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang terdapat di sekolah tersebut. Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan angket salah satu penyebab rendahnya pemahaman peserta didik ialah pandangan peserta didik terhadap matematika sebagai pelajaran yang sulit. Serta Pendidik dan peserta didik belum pernah memanfaatkan sumber belajar modul untuk melengkapi kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran pada pelajaran matematika belum bernuansa islami untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik agar dapat berperilaku lebih baik. Peserta didik tertarik untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan nilai islam. Modul matematika dengan nuansa islami pada materi himpunan memenuhi kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan kurikulum di SMP Negeri 38 Bandar Lampung berguna untuk memudahkan proses pembelajaran peserta didik.

b. Analisis Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 38 Bandar Lampung adalah kurikulum 2013. Selanjutnya, peneliti menganalisis materi pokok yang akan digunakan dalam

pengembangan bahan ajar dengan nuansa islami pada materi himpunan.

c. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik peserta didik seperti kemampuan dan cara belajarnya perlu diperhatikan untuk menyesuaikan isi bahan ajar matematika bernuansa islami pada materi himpunan.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti berupaya untuk mengatasi permasalahan dengan berbantuan bahan ajar matematika bernuansa islami untuk membantu peserta didik memahami pembelajaran matematika materi himpunan. Selain itu, pengembangan bahan ajar dengan nuansa islami pada materi himpunan diharapkan dapat membantu peserta menambah pengetahuan tentang nilai keislaman dan menjadi referensi berbagai sumber belajar.

Berikutnya, evaluasi dilakukan pada tahap analisis bahwa peneliti mengembangkan bahan ajar matematika bernuansa islami yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Selain itu, modul pembelajaran ini dapat membantu pendidik dalam memaparkan materi yang didalamnya berkaitan dengan nuansa islami sebagai inovasi pembaruan dari bahan ajar materi himpunan.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan bahan ajar matematika bernuansa islami sebagai berikut:

a. Penyusunan Kerangka Modul

1) Bagian Pembuka

Bagian ini meliputi cover modul bertuliskan “bahan ajar matematika bernuansa islami” dan bagian pendukung seperti kata pengantar dan daftar isi.

2) Bagian Isi Modul (Materi)

Bagian isi modul meliputi informasi modul himpunan, peta konsep, nilai islami dan dilanjutkan materi himpunan.

3) Bagian Penutup

Bagian terakhir yaitu referensi yang dilengkapi dengan bagian pendukung lainnya seperti daftar pustaka.

b. Perancangan Penyajian Materi

Penyajian materi bahan ajar matematika bernuansa islami pada materi himpunan disesuaikan dengan kurikulum yang sudah ditetapkan. Materi berasal dari buku paket yang digunakan pendidik serta sumber lain yang relevan.

c. Perancangan Instrumen

Instrumen yang dirancang yaitu berupa angket. Angket disusun berdasarkan aspek-aspek yang telah disesuaikan. Angket kelayakan produk berbentuk check list untuk para ahli materi, media dan agama. Sementara itu, angket respon dibagikan kepada peserta didik untuk menilai kemenarikan bahan ajar matematika bernuansa islami pada materi himpunan. Selanjutnya, dilakukan evaluasi pada tahap desain dengan melakukan bimbingan kepada pembimbing. Arahan yang diberikan yaitu perbaikan instrumen kelayakan, tampilan desain produk, isi materi, dan soal latihan.

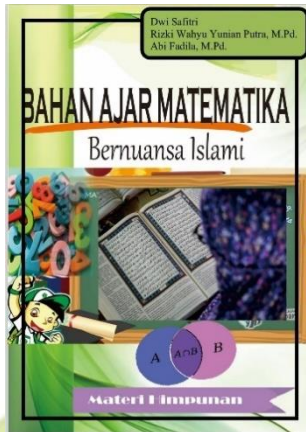
3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan produk disesuaikan dengan tahap desain sebagai berikut:

a. Pembuatan Modul

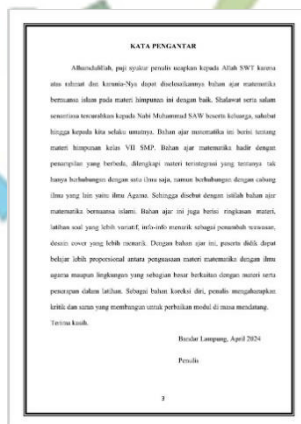
1) Bagian Pembuka

Berikut adalah tampilan bagian cover, kata pengantar, dan daftar isi:



Gambar 4.1 Cover Modul

Gambar 4.1 menampilkan cover modul dengan nuansa islami pada materi himpunan. Peneliti mengembangkan bagian cover dengan menggunakan ms. word. Bagian cover terdapat judul, nama penyusun dan pembimbing, dan materi matematika.



Gambar 4.2 Kata Pengantar

Gambar 4.2 menampilkan kata pengantar yang ada pada modul dengan nuansa islami pada materi himpunan pada materi himpunan. Bagian kata pengantar dikembangkan dengan ms. word.

DAFTAR ISI	
Cover	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	4
Silabus Pembelajaran	5
Tujuan Pembelajaran	8
Penyakit Persebaran Bahan Ajar	10
Peta Konsep	11
Sejarah Persebaran Himpunan	17
Materi dan Konsep Himpunan	17
Persebaran Himpunan	19
Materi dan Konsep Himpunan Sederhana dan Diagram Venn	19
Kardinalitas Himpunan	26
Himpunan Berhingga dan Himpunan Tak Berhingga	27
Materi dan Konsep Himpunan Kuadrat	28
Kardinal Himpunan	28
Operasi Himpunan	35
Latihan	43
Daftar Pustaka	

Gambar 4.3 Daftar Isi

Gambar 4.3 menampilkan daftar isi pada modul dengan nuansa islami pada materi himpunan. Bagian daftar isi dikembangkan dengan ms. word.

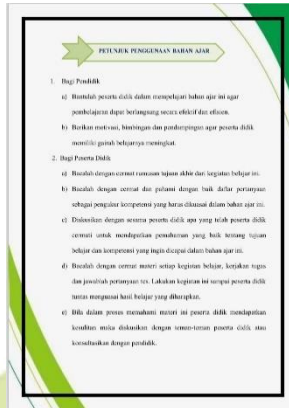
2) Bagian Isi Modul

Berikut adalah tampilan informasi modul dengan nuansa islami pada materi himpunan, silabus pembelajaran, petunjuk penggunaan bahan ajar, peta konsep, nilai islami, dan materi kegiatan:

SILABUS PEMBELAJARAN	
<p>Tujuan pembelajaran mencakup aspek kompetensi, yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan diuraikan sebagai berikut ini.</p>	
<p>Kompetensi Inti (KI)</p>	
1. KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong, santun), dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan kehidupannya.
3. KI-3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berkenaan dengan ilmu sains, teknologi, seni, budaya, kesehatan, dan kearifan lokal yang relevan.
4. KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Gambar 4.4 Silabus Pembelajaran

Gambar 4.4 menampilkan silabus pembelajaran yang ada pada bahan ajar dengan nuansa islami dan lingkungan pada materi himpunan yang berisi. Bagian ini dikembangkan dengan ms. word.



Gambar 4.5 Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar

Gambar 4.5 menampilkan petunjuk penggunaan bahan ajar yang ada pada bahan ajar matematika dengan nuansa islami pada materi himpunan. Bagian ini dikembangkan dengan ms. word.



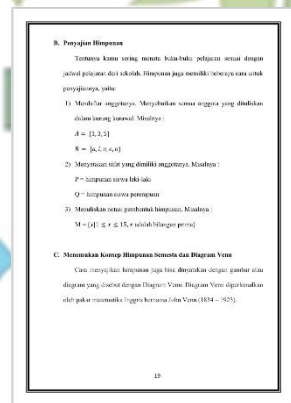
Gambar 4.6 Peta Konsep

Gambar 4.6 menampilkan peta konsep bahan ajar matematika dengan nuansa islami pada materi himpunan.



Gambar 4.7 Nilai Islami

Gambar 4.7 menampilkan nilai islami pada setiap kegiatan pembelajaran yang ada dalam bahan ajar matematika dengan nuansa islami pada materi himpunan.



Gambar 4.8 Materi Kegiatan

Gambar 4.8 Menampilkan materi kegiatan yang ada dalam modul. Materi disajikan dengan nuansa islami pada materi himpunan.

3) Bagian Penutup

Pengembangan bagian penutup menggunakan ms. word. Berikut adalah tampilan daftar pustaka yang ada pada bagian penutup.



Gambar 4.9 Daftar Pustaka

Gambar 4.9 Menampilkan rujukan yang digunakan pada bahan ajar matematika dengan nuansa islami pada materi himpunan.

b. Validasi produk

Produk divalidasi oleh tiga validator ahli materi, tiga validator ahli media, dan satu validator ahli agama. Hasil validasi berbentuk penilaian, saran dan masukan untuk memperbaiki produk sehingga lebih baik lagi dan dinyatakan layak digunakan. Hasil validasi sebagai berikut:

1) Hasil Validasi Ahli Materi

Pada validasi ahli materi terdapat satu dosen pendidikan matematika yang menjadi validator ahli materi. Ahli materi tersebut yaitu Siska Andriani, S.Si., M.Pd. Berikut ialah hasil validasi ahli materi:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Analisis	Validator
1.	Kualitas Isi	\sum Skor	22
		Skor Maksimal	24

		x_i	3,6
		x_{bar}	3,6
		<i>Kriteria</i>	valid
2.	Ketepatan Cangkupan	$\sum Skor$	19
		<i>Skor Maksimal</i>	20
		x_i	3,8
		x_{bar}	3,8
		<i>Kriteria</i>	valid
3.	Bahasa	$\sum Skor$	10
		<i>Skor Maksimal</i>	12
		x_i	3,3
		x_{bar}	3,3
		<i>Kriteria</i>	valid
Rata-rata Total			3,56
<i>Kriteria</i>			Valid

Berdasarkan tabel 4.1, hasil penilaian ahli materi meliputi kualitas isi, ketepatan cangkupan dan bahasa. Diperoleh skor total rata-rata ialah 3,56 kriteria “valid” Dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar matematika dengan nuansa islami pada materi himpunan yang peneliti kembangkan valid.

2) Hasil Validasi Ahli Media

Pada validasi ahli media terdapat satu dosen pendidikan matematika yang menjadi validator ahli media. Ahli media tersebut yaitu Ibu Riyama

Ambarwati, M.Si. Berikut ialah hasil validasi ahli media:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator Penilaian	Analisis	Validator
1.	Ukuran Modul	$\sum Skor$	7
		<i>Skor Maksimal</i>	8
		x_i	3,5
		x_{bar}	3,5
		<i>Kriteria</i>	valid
2.	Desain Sampul Modul	$\sum Skor$	27
		<i>Skor Maksimal</i>	28
		x_i	3,86
		x_{bar}	3,86
		<i>Kriteria</i>	valid
3.	Desain Isi Modul	$\sum Skor$	71
		<i>Skor Maksimal</i>	72
		x_i	3,94
		x_{bar}	3,94
		<i>Kriteria</i>	valid
Rata-rata Total		3,76	
Kriteria		Valid	

Tabel 4.2, memaparkan hasil penilaian ahli media meliputi tipografi, kemudahan navigasi, keefektifan dan keefisienan, usabilitas, reusabilitas, sederhana, warna dan desain. Diperoleh rata-rata total skor adalah 3,76 kriteria “valid”. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar matematika dengan nuansa islami pada materi himpunan valid, sehingga dapat digunakan dengan syarat merevisi bagian yang tercantum dalam komentar dan saran.

3) Validasi Ahli Agama

Pada validasi ahli agama dilakukan oleh satu dosen pendidikan matematika. Ahli agama tersebut yaitu bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I. Berikut ialah hasil validasi ahli agama:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Agama

No	Indikator Penilaian	Analisis	Validator
1.	Aspek Isi	$\sum Skor$	25
		<i>Skor Maksimal</i>	28
		x_i	3,5
		x_{bar}	3,5
		<i>Kriteria</i>	valid

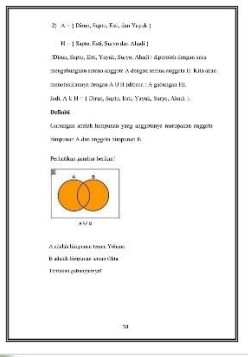

c. Revisi Produk

Tahap selanjutnya setelah mendapatkan hasil penilaian dari validator ahli media, materi dan agama yang berisi saran dan komentar mengenai bahan ajar matematika bernuansa islami pada materi himpunan. Peneliti melakukan revisi terhadap produk modul. Berikut ialah saran dan masukan untuk perbaikan:

1) Ahli Materi

Berdasarkan angket validator yang diberikan kepada ahli materi yaitu ibu Siska Andriani, S.Si., M.Pd. diperoleh saran dan masukkan sebagai perbaikan bahan ajar matematika bernuansa islami pada materi himpunan. Saran dan masukkan dari validator ahli materi yaitu memperbaiki kesalahan penulisan (typo) dan menambah contoh soal.

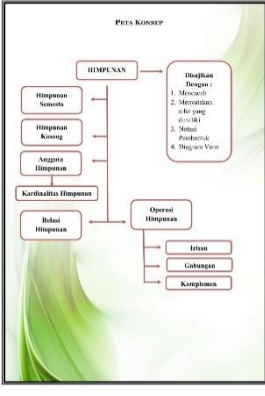

Tabel 4.4 Sebelum dan Sesudah Revisi Ahli Materi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	
<p>Keterangan: Menambah contoh soal</p>	

2) Ahli Media

Berdasarkan angket validator yang diberikan kepada ahli media yaitu Ibu Riyama Ambarwati, M.Si. diperoleh saran dan masukkan sebagai perbaikan bahan ajar matematika bernuansa islami pada materi himpunan. Saran dan masukkan dari validator ahli media yaitu memperbaiki paduan warna pada peta konsep.



Tabel 4.5 Sebelum dan Sesudah Revisi Ahli Media

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	
<p>Keterangan: Memperbaiki paduan warna</p>	

3) Ahli Agama

Validasi ahli agama dilakukan oleh satu dosen pendidikan matematika. Ahli agama tersebut yaitu bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I diperoleh saran dan masukkan sebagai perbaikan bahan ajar matematika bernuansa islami pada materi himpunan. Saran dan masukkan dari validator ahli agama yaitu menambahkan penjelasan dalil yang berhubungan dengan materi.

Tabel 4.6 Sebelum dan Sesudah Revisi Ahli Agama

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	
<p>Keterangan: Menambah penjelasan dalil</p>	

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini, uji coba kemenarikan produk dilakukan. Angket respon kemenarikan yang terdiri dari uji coba kelompok kecil dan kelompok besar digunakan untuk mendapatkan uji kemenarikan bahan ajar matematika bernuansa islami pada materi himpunan.

a. Uji Coba Kemenarikan

Uji coba kemenarikan produk meliputi uji kelompok kecil melibatkan 16 peserta didik kelas VII SMP Negeri 38 Bandar Lampung dan uji kelompok besar melibatkan 31 peserta didik kelas VII SMP Negeri 38 Bandar Lampung. Peserta didik diberikan angket respon peserta didik guna mengetahui kemenarikan dari bahan ajar matematika dengan nuansa islami pada materi himpunan. Berikut hasil uji coba kelompok kecil disajikan pada tabel:

Tabel 4.7 Hasil Kemenarikan Kelompok Kecil

No	Nama	\sum skor	Sk
1	C-1	49	3,77
2	C-2	48	3,69
3	C-3	45	3,46
4	C-4	44	3,38
5	C-5	52	4,00
6	C-6	52	4,00
7	C-7	38	2,92
8	C-8	47	3,62
9	C-9	42	3,23
10	C-10	48	3,69
11	C-11	50	3,85
12	C-12	41	3,15
13	C-13	48	3,69
14	C-14	42	3,23
15	C-15	45	3,46
16	C-16	43	3,31
Jumlah			56,45
Rata-rata			3,52
Kriteria			Sangat menarik

Berdasarkan tabel 4.7 hasil angket kemenarikan uji kelompok kecil menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,52 dengan kriteria sangat menarik, dengan ini menunjukkan produk yang dikembangkan oleh

peneliti menarik serta dapat digunakan dalam pembelajaran materi himpunan. Selanjutnya uji coba kelompok besar. Berikut ialah data uji coba kelompok besar disajikan pada tabel:

Tabel 4.8 Hasil Kemenarikan Kelompok Besar

No	Nama	$\sum skor$	Sk
1	D-1	43	3,31
2	D-2	38	2,92
3	D-3	36	2,77
4	D-4	40	3,08
5	D-5	43	3,31
6	D-6	46	3,54
7	D-7	43	3,31
8	D-8	40	3,08
9	D-9	43	3,31
10	D-10	42	3,23
11	D-11	36	2,77
12	D-12	46	3,54
13	D-13	42	3,23
14	D-14	47	3,62
15	D-15	44	3,38
16	D-16	42	3,23
17	D-17	44	3,38
18	D-18	47	3,62

19	D-19	40	3,08
20	D-20	46	3,54
21	D-21	40	3,08
22	D-22	41	3,15
23	D-23	47	3,62
24	D-24	39	3,00
25	D-25	44	3,38
26	D-26	34	2,62
27	D-27	43	3,31
28	D-28	47	3,62
29	D-29	46	3,54
30	D-30	52	4
31	D-31	52	4
Jumlah			102,57
Rata-rata			3,3
Kriteria			Sangat menarik

Berdasarkan tabel 4.8 hasil angket kemenarikan uji kelompok besar menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,3 dengan kriteria sangat menarik, dengan ini menunjukkan produk yang dikembangkan oleh peneliti menarik serta dapat digunakan dalam pembelajaran materi himpunan.

perbandingan uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Uji kelompok kecil melibatkan 16 peserta didik dengan skor rata-rata kelayakan 3,52 dengan kriteria sangat menarik dan uji kelompok besar yang melibatkan 31 peserta didik dengan skor rata-rata kelayakan 3,3 kriteria sangat menarik.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan pada setiap tahapan dimana tahap evaluasi akan berhenti setelah hasil akhir penilaian mempunyai kriteria valid/layak, menarik sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran. Hasil penilaian validator, respon kemenarikan pendidik dan peserta didik terhadap produk dianalisis dan dievaluasi. Hasil tahap evaluasi ini yaitu produk yang dikembangkan dinyatakan valid berdasarkan hasil analisis validasi ahli materi dengan skor 3,56 kriteria “valid”, ahli media dengan skor 3,76 kriteria “valid”, dan ahli agama dengan skor 3,5 kriteria “valid”. Respon kemenarikan dinyatakan menarik berdasarkan hasil angket respon peserta didik yaitu kelompok kecil 3,52 kriteria “sangat menarik” dan kelompok besar 3,3 kriteria “sangat menarik”.

B. Deskripsi dan Analisis Data Uji Coba Produk

Penelitian ini mengembangkan bahan ajar matematika bernuansa Islami pada materi himpunan menggunakan model pengembangan ADDIE. Tujuan penelitian adalah menghasilkan bahan ajar matematika bernuansa Islami untuk materi himpunan, menilai tanggapan siswa terhadap daya tarik dan kelayakan produk. Model pengembangan ADDIE mencakup lima tahap: analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, dengan evaluasi dilakukan di setiap tahap.

Tahap awal, yaitu analisis, melibatkan analisis kebutuhan peserta didik, kurikulum, dan karakteristik siswa kelas VII di SMP Negeri 38 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara dan angket, salah satu penyebab rendahnya pemahaman siswa adalah pandangan mereka bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Selain itu, pendidik dan siswa belum pernah menggunakan modul sebagai sumber belajar tambahan dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran matematika belum mengintegrasikan nilai-nilai Islami untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku siswa. Peserta didik menunjukkan minat dalam mempelajari materi yang mengandung nilai-nilai Islam. Analisis kurikulum dilakukan untuk memahami tujuan pembelajaran. Kurikulum yang digunakan kelas VII SMP

Negeri 38 Bandar Lampung kurikulum k-13. Selanjutnya, analisis karakteristik peserta didik guna menyelaraskan isi dalam bahan ajar matematika bernuansa islami pada materi himpunan. Diakhir tahap analisis, dilakukan evaluasi bagaimana bahan ajar matematika bernuansa islami pada materi himpunan digunakan dalam proses pembelajaran.

Tahap kedua yaitu tahap perancangan (*step design*). Tahap desain merupakan tahap perancangan bahan ajar matematika bernuansa islami pada materi himpunan. Penyusunan desain modul meliputi cover modul, peta konsep, mengumpulkan referensi, dan penyusunan materi dalam modul serta perencanaan instrumen kelayakan dan respon kemenarikan. Evaluasi pada tahap ini membuat rancangan terlebih dahulu agar dapat mempermudah tahapan pembuatan modul.

Tahap ketiga pengembangan (*step development*). Tahap pembuatan bahan ajar matematika bernuansa islami pada materi himpunan dengan menggunakan ms. word. Setelah produk selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah validasi produk. Produk divalidasi untuk mengidentifikasi kekurangan sehingga dapat menerima saran dan masukan dari para ahli untuk menyempurnakannya hingga dinyatakan valid atau layak. Di akhir tahap desain dan pengembangan modul, evaluasi dilakukan dengan memeriksa hasil desain dan pengembangan oleh peneliti dan pembimbing. Setelah produk dinyatakan valid dan layak, produk tersebut akan diuji coba dengan peserta didik. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui daya tarik bahan ajar matematika bernuansa Islami pada materi himpunan bagi peserta didik. Modul yang telah divalidasi mendapatkan hasil "valid" dari ahli materi, ahli media, dan ahli agama, yang berarti modul tersebut layak digunakan. Diakhir tahap development, dilakukan evaluasi, evaluasi pada tahap ini yaitu pengembangan materi, media dan agama anantara lain kualitas gambar pada modul, letak sumber materi yang disajikan, dan mengolah hasil penilaian ahli.

Tahap keempat adalah tahap implementasi. Tahap implementasi merupakan tahap untuk menguji kemenarikan modul. Bahan ajar matematika bernuansa islami pada materi himpunan yang telah direvisi dan dinyatakan layak akan di uji coba kemenarikan kelompok

kecil sebanyak 16 responden dinyatakan dengan kriteria “sangat menarik” yaitu 3,52 dan uji coba kemenarikan kelompok besar sebanyak 31 responden dinyatakan dengan kriteria “sangat menarik” yaitu 3,3. Diakhir tahap implementasi, dilakukan evaluasi, evaluasi pada tahap ini yaitu mengolah data hasil respon kemenarikan.

C. Kajian Produk Akhir

Bahan ajar yang dikembangkan berisikan antara lain: cover depan dan belakang modul, kata pengantar, daftar isi, informasi modul, pembahasan materi dalam modul, latihan, informasi islami, latihan, dan daftar pustaka. bahan ajar matematika bernuansa islami pada materi himpunan memiliki keunggulan dan kelemahan sebagai berikut:

1. Keunggulan
 - a. Bahan ajar matematika mengandung nuansa islam, nilai keislaman (akhlak), dan mengaitkan materi dengan ayat Al-Qur'an maupun Hadist.
 - b. Bahan ajar matematika terdapat terdapat gambar animasi pembelajaran yang meningkatkan kemenarikan media pembelajaran.
2. Kelemahan
 - a. Materi dalam bahan yang dikembangkan hanya terbatas pada materi himpunan tingkat SMP/MTs.
 - b. Memerlukan biaya dalam mencetak bahan ajar.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahan ajar matematika pada materi himpunan bernuansa islami dikembangkan menggunakan penelitian *research and Development (RND)* dengan model *ADDIE* yang melalui lima tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).
2. Respon validator ahli terhadap bahan ajar matematika pada materi himpunan bernuansa islami mendapatkan hasil “*valid*” dan mendapatkan respon “*sangat menarik*” oleh peserta didik.

B. Rekomendasi

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian pengembangan bahan ajar matematika bernuansa Islami pada materi himpunan tingkat SMP/MTs, yang telah dinyatakan layak dan menarik, adalah bahwa modul ini perlu disempurnakan lebih lanjut, terutama dalam penjelasan materi yang mengaitkan nilai-nilai keislaman dengan materi pelajaran. Dalam modul ini, nilai keislaman yang digunakan adalah nilai akhlak; akan lebih baik jika juga mengaitkan nilai akidah dan syariat dalam bahan ajar. Selain itu, perlu dikembangkan lebih lanjut untuk materi matematika lainnya, disesuaikan dengan kebutuhan instansi terkait dan peserta didik, agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Penggunaan bahan ajar matematika bernuansa Islami dalam kegiatan pembelajaran juga dapat dikembangkan dengan pendekatan lain, sehingga bisa mengukur pemahaman peserta didik dari hasil belajar dengan bahan ajar matematika bernuansa Islami yang lebih memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Umi, Ruhban Masykur, Rizki Wahyu Yunian Putra, and Riyama Ambarwati. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islam Dilengkapi Rumus Cepat Materi Aritmatika Sosial." *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 7, no. 1 (December 31, 2021): 59–70. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v7i1.11330>.
- Azka, Hanna Haristah Al, Rina Dwi Setyawati, and Irkham Ulil Albab. "Pengembangan Modul Pembelajaran." *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1, no. 5 (October 1, 2019): 224–36. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i5.4473>.
- Cecep Kustandi dan Deddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Dewi Ariskasari dan Dona Dinda Pratiwi. "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Problem Solving Pada Materi Vektor." *Desimal: Pendidikan Matematika* 2, no. 3 (2019).
- Dewi, Heni Lilia, and Awanda Widyastuti. "Matematika Islam? Studi Kasus Pengaruh Matakuliah Matematika Islam Terhadap Sikap Matematis Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Pekalongan." *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (February 7, 2020): 61–70. <https://doi.org/10.31941/delta.v8i1.954>.
- Diana, Mulia, Netriwati, dan Fraulein Intan Suri. "Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami Dengan Pendekatan Inkuiri." *Decimal : Jurnal Matematika* 1, no. 1 (2018).
- Direktur DIPP. *Panduan Penulisan Modul*. Surabaya: Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan, 2020.
- Dkk, Gunawan. *Fenomena Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta: K-Media, 2018.
- dkk, Mai Sri Lena. *Metode Penelitian*. Purwokerto: CV IRDH, 2019.
- Fitri, Anisa, M. Ivan Ariful Fathoni, and Astrid Chandra Sari. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Untuk Menciptakan Pembelajaran Aktif Dan Inovatif." *Journal of Research Applications in Community Service* 3, no. 1 (March 31, 2024): 33–38. <https://doi.org/10.32665/jarcoms.v3i1.2815>.
- Hadist, Qur'an. "Tafsir Ibnu Katsir Surah Al-Isra' Ayat 23," n.d.

- Herdianto, Rizky Wahyu Yunian Putra, Bambang Sri Anggoro. "Pengembangan Modul Berbantuan Rumus Cepat Aritmetika Sosial Dan Perbandingan." *Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2018): 17–30.
- Ida Maghfiroh dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Adobe Flash Untuk Peserta Didik Kelas VIII." *Exact Papers in Compilation (EPiC)* 1, no. 4 (2019).
- KBBI. *Diunduh Dari Website <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>*. Rabu, 18 januari 2023, n.d.
- Kosasih. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2021.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya, 2016.
- Lasmiyati, Idris Harta. "Pengembangan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Minat SMP." *Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2014).
- Masita, Fitriani Nur. *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Makasar: Nas Media Indonesia, 2022.
- Masykur, R. *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Aura Publisher. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2019.
- Mayi, Apliana Gadi, and Kenys Fadhilah Z. "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Open Ended Problem Pada Materi Himpunan." *PRISMATIKA: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika* 1, no. 1 (October 15, 2018): 41–49. <https://doi.org/10.33503/prismatika.v1i1.302>.
- Mochammad Bahak Udin dan Nurdiansyah. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: UMSIDA Press, 2018.
- Muhammad Fahrurrozi dan Mohzana. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tinjauan Teoritik Dan Praktik*. Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press, 2020.
- Mulianda, Fitri, and Dian Anggraini. "Pengembangan Modul Matematika Bernuansa Keislaman Melalui Metode Scaffolding." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2021).
- Netriwati dan Mai Sri Lena. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandar Lampung: Permata Net, 2017.
- Nihayati. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dengan Materi Himpunan

- (Kajian Terhadap Ayat-Ayat Al- Qur'an)." *Jurnal Edumath* 3, no. 1 (2017): 69. <https://doi.org/https://doi.org/10.52657/je.v3i1.285>.
- Nihayati, dkk. "Mathematics Teaching Materials of Set Integrated with Islamic Values." *International Journal of Trends in Mathematics Education Research* 5, no. 2 (2022): 174–79.
- Nukri, Mohammad. *Pedoman Penuisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, n.d.
- Nurhamdiah, Nurhamdiah, Maimunah Maimunah, and Yenita Roza. "Praktikalitas Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Nilai Islam Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Pengembangan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (March 1, 2020): 193–201. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.170>.
- Nurharista, Reza, Ibadullah Malawi, and Octarina Hidayatus Sholihah. "Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Pecahan Campuran." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 3 (2022): 779–84. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/2735>.
- Nurul Fadila. "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Accelerated Learning Pada Materi Himpunan Di SMPN 1 Kota Jambi." *Journal Evaluation in Education (JEE)* 3, no. 1 (January 31, 2022): 19–23. <https://doi.org/10.37251/jee.v3i1.217>.
- Nyoman Pahang Putra, dkk. *Pedoman Penyusunan Modul Pendidikan Dan Pelatihan*. Surabaya: UPN Jatim, 2020.
- Prastowo, Andi. *Pusat Sumber Belajar Teori Dan Aplikasinya Sekolah/Madrasah*. Depok: Prenada Media Group, 2018.
- Putra, Rembulan Aini dan Rizki Wahyu Yunian. "Pengembangan Bahan Ajar Gamifikasi Pada Materi Statistika Kelas VIII." *JMPM: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2018): 90. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v3i2.1221>.
- Rayanto, Yudi Hari dan Sugiyanti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2R2 Teori Dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima, 2017.

- Salafudin, Salafudin. "Pembelajaran Matematika Yang Bermuatan Nilai Islam." *Jurnal Penelitian* 12, no. 2 (November 2, 2015): 223. <https://doi.org/10.28918/jupe.v12i2.651>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Tindakan)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukmawati, Fatma. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta media Grup, 2021.
- Syafei, Fatrima Santri. *Pengembangan Modul Pembelajaran Aljabar Elementer*. Bengkulu: CV Zigie Utama, 2018.
- Tatik Sutarti dan Edi Irawan. *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Sleman: CV Budi Utama, 2017.
- Ulfa, Nanik, and Rofiqoh Firdausi. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berwawasan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi KPK Dan FPB." *Jurnal Elementary* 3, no. 1 (2020): 21–25. <https://core.ac.uk/download/pdf/287152535.pdf>.
- Ulfah, Putri Fadhilah, dkk. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Matematika Berwawasan Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi." *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2021): 9–16.
- Usmadi, dkk. "Pengembangan Modul Bernuansa Islami Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Statistika Untuk Peserta Didik SMA Kelas XI IPA." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 8, no. 1 (2022).
- Wibowo, Edi, and Dona Dinda Pratiwi. "Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Materi Himpunan." *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (May 31, 2018): 147–56. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2279>.
- Wulandari, Sepi, Deni Febrini, and Fatrima Santri Syafri. "Pengembangan Modul Matematika Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Himpunan." *Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2020): 206–20.

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs
Penyusun : Dwi Safitri
Pembimbing I : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd
Pembimbing II : Abi Fadila, M.Pd

A. Pengantar

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs**, maka melalui lembar validasi ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran ini sehingga bisa diketahui kelayakan modul pembelajaran tersebut. Aspek penilaian modul pembelajaran ini disesuaikan berdasarkan komponen penilaian bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran ini. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs.
2. Gunakan 4 indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
 - a. SB : Sangat Baik

- b. K : Kurang
 - c. B : Baik
 - d. SK : Sangat Kurang
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs.

C. Aspek Penilaian

Indikator Penilaian	NO	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian			
			1	2	3	4
			SK	K	B	SB
Kualitas Isi	1.	Isi materi dengan kompetensi dasar				
	2.	Isi materi dengan indikator pembelajaran				
	3.	Isi materi dengan tujuan pembelajaran				
	4.	Materi dalam modul diberikan secara runtut				
	5.	Materi dalam modul mudah dipahami				
	6.	Jumlah materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				
Ketepatan Cangkupan	7.	Kesesuaian materi dengan nuansa islami				
	8.	Kejelasan modul dalam menyampaikan materi				
	9.	Gambar yang terdapat dalam modul dapat memperjelas materi				
	10.	Kesesuaian soal dalam modul dengan nuansa islami				
	11.	Keterkaitan antara materi dalam modul dengan kehidupan sehari-hari				

Bahasa	12.	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami				
	13.	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda				
	14.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia				

D. Kritik dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Kesimpulan secara umum tentang modul pembelajaran, penilaian ahli materi:

Dapat digunakan tanpa revisi	
Dapat digunakan dengan revisi	
Belum dapat digunakan	

Bandar Lampung, 2023
Ahli Materi

.....

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs
Penyusun : Dwi Safitri
Pembimbing I : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd
Pembimbing II : Abi Fadila, M.Pd

A. Pengantar

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs**, maka melalui lembar validasi ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran ini sehingga bisa diketahui kelayakan modul pembelajaran tersebut. Aspek penilaian modul pembelajaran ini disesuaikan berdasarkan komponen penilaian bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran ini. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs.
2. Gunakan 4 indikator penilaian pada lampiran sebagai

pedoman penilaian.

a. SB : Sangat Baik

b. K : Kurang

c. B : Baik

d. SK : Sangat Kurang

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs.

C. Aspek Penilaian

Indikator Penilaian	No	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian			
			1	2	3	4
			SK	K	B	SB
Aspek Kelayakan Keagrafikan						
Ukuran Modul	1.	Kesesuaian ukuran modul.				
	2.	Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.				
Desain Sampul Modul	3.	Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.				
	4.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.				
	5.	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca :				
	a.	Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul dan nama pengarang.				

Desain Isi Modul		b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang.				
	6.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.				
	7.	Ilustrasi sampul modul :				
		a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.				
		b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.				
	8.	Konsistensi tata letak :				
		a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.				
		b. Pemisahan antar paragraf jelas.				
	9.	Unsur tata letak harmoni :				
		a. Bidang cetak dan margin proporsional.				
		b. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai.				
10.	Unsur tata letak lengkap :					
	a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio					
	b. Ilustrasi dan keterangan gambar (caption).					
11.	Tata letak mempercepat halaman :					
	a. Penempatan hiasan/ilustrasi					

		sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.				
		b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.				
	12.	Tipografi isi modul sederhana :				
		a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.				
		b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan.				
		c. Lebar susunan teks normal				
		d. Spasi antar baris susunan teks normal.				
		e. Spasi antar huruf normal.				
	13.	Tipografi isi modul memudahkan pemahaman :				
		a. Jenjang/hierarki judul jelas, konsisten dan proporsional.				
		b. Tanda pemotongan kata (hyphenation).				
	14.	Ilustrasi isi :				
		a. Mampu mengungkap makna/ arti dari objek.				
		b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai				

		dengan kenyataan.				
		c. Kreatif dan dinamis.				

D. Kritik dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

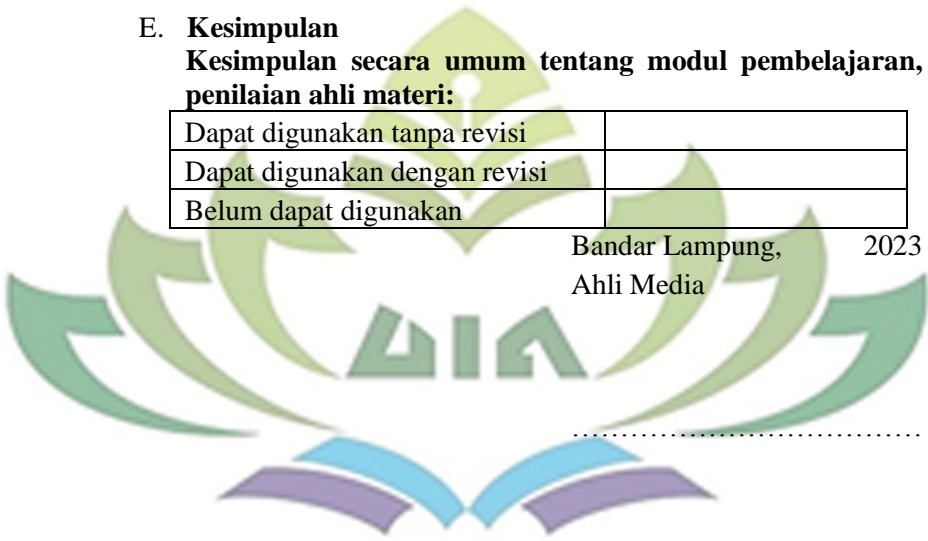
.....

E. Kesimpulan

Kesimpulan secara umum tentang modul pembelajaran, penilaian ahli materi:

Dapat digunakan tanpa revisi	
Dapat digunakan dengan revisi	
Belum dapat digunakan	

Bandar Lampung, 2023
Ahli Media



Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Agama

LEMBAR VALIDASI AHLI AGAMA

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs
Penyusun : Dwi Safitri
Pembimbing I : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd
Pembimbing II : Abi Fadila, M.Pd

A. Pengantar

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs**, maka melalui lembar validasi ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran ini sehingga bisa diketahui kelayakan modul pembelajaran tersebut. Aspek penilaian modul pembelajaran ini disesuaikan berdasarkan komponen penilaian bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran ini. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ceklis (\surd) pada kolom penilaian sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs.

2. Gunakan 4 indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
 - a. SB : Sangat Baik
 - b. K: Kurang
 - c. B: Baik
 - d. SK : Sangat Kurang
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs.

C. Aspek Penilaian

Indikator Penilaian	NO	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian			
			1	2	3	4
			SK	K	B	SB
Aspek Isi	1.	Kesesuaian antar konsep materi himpunan dengan ayat Al-Qur'an				
	2.	Kesesuaian materi himpunan dengan nilai-nilai keislaman				
	3.	Kesesuaian penafsiran				
	4.	Konsep materi dengan ayat Al-Qur'an mudah dipahami oleh peserta didik				
	5.	Hubungan antara matematika dengan nilai-nilai keislaman				
	6.	Tokoh ilmuwan sains islam menambah wawasan belajar peserta didik				
	7.	Menambah wawasan pada peserta didik tentang materi himpunan berkaitan dengan Al-Qur'an				

D. Kritik dan Saran Perbaikan

.....

.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Kesimpulan secara umum tentang modul pembelajaran, penilaian ahli materi:

Dapat digunakan tanpa revisi	
Dapat digunakan dengan revisi	
Belum dapat digunakan	

Bandar Lampung, 2023
Ahli Agama



ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

**Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami
pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs**

Nama :
Kelas :
Sekolah :

A. Petunjuk pengisian:

1. Sebelum mengisi angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas kalian.
2. Berilah tanda (\checkmark) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs Kartesius. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
 - a. Skor 4 : Sangat Setuju
 - b. Skor 3 : Setuju
 - c. Skor 2 : Kurang Setuju
 - d. Skor 1 : Tidak Setuju
3. Apabila penilaian 2 atau 1, maka berilah komentar dan saran terkait kekurangan terhadap Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat SMP/MTs.

B. Aspek Penilaian

No	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS

1.	Tampilan desain modul (sampul dan isi) menarik.				
2.	Gambar yang disajikan dalam modul menarik.				
3.	Perpaduan warna, huruf dan tata letak yang digunakan dalam modul menarik.				
4.	Saya bersemangat belajar dengan modul bernuansa islami pada materi himpunan.				
5.	Penggunaan modul bernuansa islami pada materi himpunan menambah keinginan saya untuk belajar.				
6.	Materi yang disajikan pada modul bernuansa islami pada materi himpunan mudah saya pahami.				
7.	Modul bernuansa islami yang dikaitkan dengan ayat al-qur'an dan hadist menambah pengetahuan saya dan membuat saya lebih mengerti untuk berperilaku lebih baik.				
8.	Penjelasan materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari memudahkan saya dalam mengingat materi pelajaran.				
9.	Penjelasan materi yang dikaitkan dengan nuansa islami juga menambah wawasan saya.				
10.	Saya memperoleh pengetahuan dan wawasan baru mengenai nilai-nilai keislaman dalam modul ini.				
11.	Contoh soal dan latihan soal dalam modul ini memuat evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang				

	materi himpunan.				
12.	Bahasa yang digunakan dalam modul sederhana dan mudah saya pahami.				
13.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti.				

Komentar dan saran:

.....
.....
.....
.....

Responden,

.....



Lampiran 5 Kemenarikan Kelompok Kecil

No	Nama	Σ skor	Sk
1	C-1	49	3,77
2	C-2	48	3,69
3	C-3	45	3,46
4	C-4	44	3,38
5	C-5	52	4,00
6	C-6	52	4,00
7	C-7	38	2,92
8	C-8	47	3,62
9	C-9	42	3,23
10	C-10	48	3,69
11	C-11	50	3,85
12	C-12	41	3,15
13	C-13	48	3,69
14	C-14	42	3,23
15	C-15	45	3,46
16	C-16	43	3,31
Jumlah			56,45
Rata-rata			3,52
Kriteria			Sangat menarik

Lampiran 6 Kemenarikan Kelompok Besar

No	Nama	Σ skor	Sk
1	D-1	43	3,31
2	D-2	38	2,92
3	D-3	36	2,77
4	D-4	40	3,08
5	D-5	43	3,31
6	D-6	46	3,54
7	D-7	43	3,31
8	D-8	40	3,08
9	D-9	43	3,31
10	D-10	42	3,23
11	D-11	36	2,77
12	D-12	46	3,54
13	D-13	42	3,23
14	D-14	47	3,62
15	D-15	44	3,38
16	D-16	42	3,23
17	D-17	44	3,38
18	D-18	47	3,62
19	D-19	40	3,08
20	D-20	46	3,54

21	D-21	40	3,08
22	D-22	41	3,15
23	D-23	47	3,62
24	D-24	39	3,00
25	D-25	44	3,38
26	D-26	34	2,62
27	D-27	43	3,31
28	D-28	47	3,62
29	D-29	46	3,54
30	D-30	52	4
31	D-31	52	4
Jumlah			102,57
Rata-rata			3,3
Kriteria			Sangat menarik



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siska Andriani, S.Si., M.Pd.
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung

Telah memberikan penilaian dan masukan terhadap materi pembelajaran dengan perbandingan yang akan digunakan dalam penelitian skripsi oleh peneliti:

Nama : Dwi Safitri
NPM : 1711050151
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat MTs/SMP

Berdasarkan hasil penelitian instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Bandar Lampung, 2024
Validator Ahli Materi

Siska Andriani, S.Si., M.Pd.
NIP. 198808092015032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riyama Ambarwati, M.Si
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung

Telah memberikan penilaian dan masukan terhadap media pembelajaran dengan perbandingan yang akan digunakan dalam penelitian skripsi oleh peneliti:

Nama : Dwi Safitri
NPM : 1711050151
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat MTs/SMP

Berdasarkan hasil penelitian instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Bandar Lampung, 2024
Validator Ahli Media

Riyama Ambarwati, M.Si.
NIP. 199409022020122019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I
 Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung

Telah memberikan penilaian dan masukan terhadap materi pembelajaran dengan perbandingan yang akan digunakan dalam penelitian skripsi oleh peneliti:

Nama : Dwi Safitri
 NPM : 1711050151
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Judul : Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami pada Materi Himpunan Tingkat MTs/SMP

Berdasarkan hasil penelitian instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Bandar Lampung, 2024
 Validator Ahli Agama

Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I
 NIP. 198409072015031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2253/Un.16 / P1 /KT/VI1/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa Artikel Ilmiah dengan judul :

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERNUANSIA ISLAM PADA MATERI
HIMPUNAN TINGKAT SMP/MTs**
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
DWI SAFITRI	1711050151	FTK/P MTK

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar **17%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 04 Juli 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERNUANSA ISLAM PADA MATERI HIMPUNAN TINGKAT SMP/MTs

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission date: 04-Jul-2024 03:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 2412416683

File name: TURNITIN_-_DWI_SAFITRI.docx (977.83K)

Word count: 5942

Character count: 38677

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERNUANSA ISLAM PADA MATERI HIMPUNAN TINGKAT SMP/MTs

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to Higher Education Commission Pakistan
Student Paper | 1% |
| 2 | Anisa Fitri, M. Ivan Ariful Fathoni, Astrid Chandra Sari. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Alternatif Media Pembelajaran untuk Menciptakan Pembelajaran Aktif dan Inovatif", Journal of Research Applications in Community Service, 2024
Publication | 1% |
| 3 | Submitted to IAIN Metro Lampung
Student Paper | 1% |
| 4 | Submitted to Sriwijaya University
Student Paper | 1% |
| 5 | Submitted to College of the Canyons
Student Paper | 1% |
| 6 | Aeni Nur Taskiyah, Putri Nur Malasari. "Inovasi Buku Matematika Berpendekatan Realistic Mathematics Education Terintegrasi Nilai Keislaman pada Materi Bilangan", ARITHMETIC: Academic Journal of Math, 2022
Publication | 1% |
| 7 | Submitted to UIN Jambi
Student Paper | 1% |
| 8 | Nurhamdiah Nurhamdiah, Maimunah Maimunah, Yenita Roza. "Praktikalitas bahan ajar matematika terintegrasi nilai islam | 1% |